# PERBEDAAN PERSEPSI ATLET UKM PENCAK SILAT UNY DAN ATLET KAZAKHSTAN PADA IMPLEMENTASI PERATURAN PERTANDINGAN PENCAK SILAT TAHUN 2022

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana

**Oleh:**
**TRI UTAMININGSIH**
**NIM. 20602244018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA**
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN**
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
**2024**

# PERBANDINGAN PERSEPSI ATLET UKM PENCAK SILAT UNY DAN ATLET KAZAKHSTAN PADA IMPLEMENTASI PERATURAN PERTANDINGAN PENCAK SILAT TAHUN 2022

**TRI UTAMININGSIH**
**NIM. 20602244018**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui persepsi atlet UKM Pencak Silat UNY pada implementasi peraturan pertandingan tahun 2022; (2) Mengetahui persepsi atlet Pencak Silat Kazakhstan pada implementasi peraturan pertandingan tahun 2022; (3) Mengetahui perbedaan persepsi atlet Pencak Silat UKM Silat UNY dan atlet Pencak Silat Kazakhstan pada implementasi peraturan pertandingan tahun 2022.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode survei. Metode survei adalah data responden yang dikumpulkan melalui kuesioner. Penelitian ini dilakukan di UKM Pencak Silat UNY dan Pusat pelatihan pencak silat Kazakhstan. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 27 November 2023 – 19 Januari 2024. Populasi pada penelitian ini yaitu atlet UKM Pencak Silat UNY dan atlet Pencak Silat Kazakhstan yang berjumlah 30 atlet dengan kriteria: 1) atlet yang pernah mengikuti pertandingan dengan menggunakan peraturan pertandingan pencak silat tahun 2022; 2) atlet dewasa berusia 17 – 25 tahun.

Hasil penelitian menujukkan bahwa persepsi atlet UKM pencak silat UNY pada implementasi peraturan pertandingan tahun 2022 berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0,00% (0 *atlet*), “kurang” sebesar 0,00% (0 *atlet*), “cukup” sebesar 93,33% (14 *atlet*), “baik"”sebesar 6,67% (1 *atlet*), dan “sangat baik” sebesar 0,00% (0 *atlet*). Berdasarkan nilai rata – rata yaitu 77, yang masuk dalam kategori “cukup”. Sedangkan persepsi atlet pencak silat Kazakhstan pada implementasi peraturan pertandingan tahun 2022 berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0,00% (0 *atlet*), “kurang” sebesar 0,00% (0 *atlet*), “cukup” sebesar 80% (12 *atlet*), “baik"”sebesar 20% (3 *atlet*), dan “sangat baik” sebesar 0,00% (0 *atlet*). Kesimpulan dari hasil penelitian di atas didominasi oleh kategori “cukup” sebesar 93,33% dari atlet UKM Pencak Silat UNY, dan kategori “cukup” sebesar 80% dari atlet Kazakhstan.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi atlet atlet UKM Pencak Silat UNY dan atlet Kazakhstan pada implementasi peraturan pertandingan Pencak Silat tahun 2022 ada perbedaan.

Kata Kunci: Pencak Silat, Peraturan, Atlet, UKM Pencak Silat UNY, Kazakhstan

## *ABSTRAC*

**DIFFERENCE OF PERCEPTION FROM PENCAK SILAT ATHLETES OF UNY STUDENTS CLUB AND KAZAKHSTAN ATHLETES ON THE IMPLEMENTATION OF PENCAK SILAT COMPETITION REGULATIONS IN 2022**

This research aims to: (1) find out the perceptions of UNY Students Club Pencak Silat athletes regarding the implementation of competition regulations in 2022; (2) figure out the perceptions of Kazakhstan Pencak Silat athletes regarding the implementation of competition regulations in 2022; (3) find out the differences in perceptions of Pencak Silat athletes from UNY Students Club and Kazakhstan Pencak Silat athletes on the implementation of the competition regulations in 2022.

This research was a descriptive qualitative and using a survey method. The survey method was collected through questionnaires. This research was conducted at Pencak Silat UNY Students Club and the Kazakhstan Pencak Silat Training Center. The time of the research was conducted on 27 November 2023 - 19 January 2024. The research population was Pencak Silat athletes from UNY Students Club and Pencak Silat athletes from Kazakhstan, totaling 30 athletes with the following criteria: 1) athletes who had participated in matches using the 2022 pencak silat competition regulations, and 2) adult athletes aged 17 – 25 years old.

The results of the research show that the perception of Pencak Silat UNY Students Club athletes regarding the implementation of competition regulations in 2022 is as follows: in the "very poor" category at 0.00% (0 athlete), in the "poor" category at 0.00% (0 athlete), in the "moderate" category at 93.33% (14 athletes), in the “good” category at 6.67% (1 athlete), and in the “very good” category at 0.00% (0 athlete). Based on the average score at 77, it is included in the "moderate" category. Meanwhile, perception of Kazakhstan pencak silat athletes in the implementation of competition regulations in 2022 is as follows: in the "very poor" category at 0.00% (0 athlete), in the "poor" category at 0.00% (0 athlete), in the "moderate" category at 80% (12 athletes), in the “good” category at 20% (3 athletes), and in the “very good” category at 0.00% (0 athlete). The conclusions from the research results above are dominated by the "moderate" category at 93.33% of UNY Students Club Pencak Silat athletes, and the "moderate" category at 80% of Kazakhstan athletes.

Thus, it can be concluded that the perceptions of UNY Pencak Silat UKM athletes and Kazakhstan athletes regarding the implementation of 2022 Pencak Silat competition regulations have no significant differences.


**Keywords**: Pencak Silat, Regulations, Athletes, Pencak Silat UNY Students Club, Kazakhstan

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

| | |
|---|---|
| Nama | : Tri Utaminingsih |
| NIM | : 20602244018 |
| Program Studi | : Pendidikan Kepelatihan Olahraga |
| Fakultas | : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan |
| Judul Skripsi | : Perbedaan Persepsi Atlet Ukm Pencak Silat Uny Dan Atlet Kazakhstan Pada Implementasi Peraturan Pertandingan Pencak Silat Tahun 2022 |

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 18 Maret
Yang menyatakan,

Tri Utaminingsih
NIM. 20602244018

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**PERBEDAAN PERSEPSI ATLET UKM PENCAK SILAT UNY DAN ATLET KAZAKHSTAN PADA IMPLEMENTASI PERATURAN PERTANDINGAN PENCAK SILAT TAHUN 2022**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Tri Utaminingsih
NIM. 20602244018

Telah disetujui dan dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta

Tanggal:

| | |
|---|---|
| Ketua Departemen PKO | Dosen Pembimbing |
| Dr. Fauzi, M.Si. | Dr. Fauzi, M.Si. |
| NIP.196312281990021002 | NIP. 196312281990021002 |

## HALAMAN PENGESAHAN

## PERBEDAAN PERSEPSI ATLET UKM PENCAK SILAT UNY DAN ATLET KAZAKHSTAN PADA IMPLEMENTASI PERATURAN PERTANDINGAN PENCAK SILAT TAHUN 2022

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Tri Utaminingsih
NIM. 20602244018

Telah disetujui dan dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 26 Februari 2024

| Nama/Jabatan | Tanda Tangan | Tanggal |
|---|---|---|
| Dr. Fauzi, M.Si.<br>Ketua Penguji | ..... | 18-3-2024 |
| Dr. Muhammad Irvan Eva Salafi, S.Pd., M.Or<br>Sekretaris Penguji | ..... | 12-3-2024 |
| Prof. Dr. Siswantoyo, M.Kes<br>Penguji Utama | ..... | 12-3-2024 |

Yogyakarta,
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M. Or
NIP. 198306262008121002

vi

## MOTTO

Setiap hari adalah kesempatan untuk berubah menjadi pribadi yang lebih baik.

Wahai manusia! Sungguh, janji Allah itu benar, maka janganlah kehidupan dunia memperdayakan kamu dan janganlah (setan) yang pandai menipu, memperdayakan kamu tentang Allah (QS. Fatir Ayat 5).

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan banyak nikmat dan petunjuk-Nya, serta memberikan pengetahuan kepada saya. Berkat karunia dan kemudahan yang diberikan-Nya, akhirnya skripsi yang sederhana ini bisa diselesaikan. Sholawat dan salam senantiasa kami panjatkan kepada junjungan kita, Nabi Agung Muhammad SAW. Dengan mengucap syukur Alhamdulillah saya persembahkan karya tulis ini untuk:

1. Kedua orang tua kandung tercinta, Ibu Tuminem dan Bapak Samsi, orang tua angkat saya, Ibu Hestin, Ibu Naning, Bapak Surono, terimakasih atas kasih sayang, pengorbanan, kesabaran, nasihat, dan doa yang selalu mereka berikan kepada saya. Tanpa doa dan dukungan dari orang tua, saya tidak akan menjadi seperti sekarang ini. Saya sangat berterimakasih kepada mereka atas segala hal yang telah mereka lakukan untuk saya.
2. Kakak saya, Sumani, Giyanto, Nur, Tina yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada saya
3. Sahabat saya, Nada, Gifty, Icha, Putri, dan mba siti yang selalu memberi semangat dan keceriaan kepada saya.
4. Seluruh keluarga dan teman-teman Perguruan Pencak Silat Persatuan Hati, yang telah memberikan motivasi, dukungan, dan bantuan.
5. Muhammad Bayu Samodra yang telah memberikan menemani dan memberikan semangat.

# KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadirat Tuhan yang Maha Esa sehingga penyusun dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul "Perbandingan Persepsi Atlet Ukm Pencak Silat Uny Dan Atlet Kazkhstan Pada Implementasi Peraturan Pertandingan Pencak Silat Tahun 2022" dapat disusun sesuai harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang telah memberikan fasilitas dan persetujuan dalam pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
2. Bapak Dr. Drs. Fauzi, M.Si., selaku ketua departemen Pendidikan Kepelatihan Olahraga serta dosen pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Bapak Dr. Awan Hariono, Dr. Drs. Agung Nugroho AM., M.Si. yang telah memeberikan arahan untuk Tugas Akhir Skripsi saya dan memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
4. Semua pihak dari KBRI Kazakhstan dan Asosiasi Pencak Silat Kazakhstan, KBRI, para pelatih dari daerah Aktobe, Almaty, Astana, Karaganda, dan teman – teman yang saya temui selama melatih di Kazakhsatan

5. Teman – teman PKO D 2020 dan UKM Pencak silat yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Teman saya Luky dan Haris yang selalu memberikan semangat dan pengalaman selama di Kazakhstan
7. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya semoga segala bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak di atas dapat menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT, dan Tugas Akhir Skripsi ini dapat menjadi informasi yang bermanfaat bagi pembaca yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 26 Februari 2024
Penulis,

Tri Utaminingsih

# DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... i
ABSTRAK ..... ii
*ABSTRAC* ..... iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ..... iv
LEMBAR PERSETUJUAN ..... v
HALAMAN PENGESAHAN ..... vi
MOTTO ..... vii
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... viii
KATA PENGANTAR ..... ix
DAFTAR ISI ..... xi
DAFTAR TABEL ..... xiii
DAFTAR GAMBAR ..... xiv
DAFTAR LAMPIRAN ..... xv
BAB I ..... 1
PENDAHULUAN ..... 1
A. Latar Belakang Masalah ..... 1
B. Identifikasi Masalah ..... 6
C. Pembatasan Masalah ..... 6
D. Rumusan Masalah ..... 6
E. Tujuan Penelitian ..... 7
F. Manfaat Penelitian ..... 7
1. Manfaat Teoritis ..... 8
2. Manfaat Praktis ..... 8
BAB II ..... 9
KAJIAN PUSTAKA ..... 9
A. Kajian Teori ..... 9
1. Konsep Persepsi ..... 9
2. Hakikat Atlet ..... 15
5. Pencak Silat ..... 20
6. Implementasi ..... 27
7. Peraturan Pertandingan Pencak Silat tahun 2022 ..... 28

B. Hasil Penelitian yang relevan ..... 29
BAB III ..... 32
METODE PENELITIAN ..... 32
A. Jenis penelitian ..... 32
B. Tempat dan Waktu Penelitian ..... 32
C. Populasi dan Sampel Penelitian ..... 32
1. Populasi ..... 32
D. Definisi Operasional ..... 33
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data ..... 34
1. Teknik Pengumpulan Data ..... 34
2. Instrumen Penelitian ..... 34
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen ..... 37
1. Validitas ..... 37
2. Reliabilitas ..... 38
G. Teknik Analisis Data ..... 39
BAB IV ..... 42
HASIL DAN PEMBAHASAN ..... 42
A. Gambaran Objek Penelitian ..... 42
1. Jenis Kelamin ..... 42
2. Umur ..... 42
B. Hasil Penelitian ..... 43
1. Validitas dan Realibilitas ..... 43
C. Pembahasan ..... 44
BAB V ..... 63
KESIMPULAN DAN SARAN ..... 63
A. Kesimpulan ..... 63
B. Implikasi ..... 63
C. Saran ..... 64
Daftar Pustaka ..... 65

# DAFTAR TABEL

Table 1. Alternatif Jawaban Angket ..... 35
Table 2. Kisi - kisi Instrument ..... 36
Table 3. Matriks Gregory..... 38
Table 4. Kriteria Validitas Instrument ..... 38
Table 5. Klasifikasi Koefisien Realibilitas ..... 39
Table 6. Norma Penilaian ..... 40
Table 7. Karakteristik Responsen Berdasarkan Jenis Kelamin..... 42
Table 8. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia..... 43
Table 9. Hasil Uji Validitas ..... 43
Table 10. Hasil Uji Realibilitas..... 44
Table 11. Deskriptif statistik persepsi atlet UKM Pencak Silat UNY pada implementasi peraturan pertandingan pencak silat tahun 2022..... 45
Table 12. Norma penilaian persepsi atlet UKM Pencak silat UNY pada implementasi peraturan pertandingan pencak silat tahun 2022..... 45
Table 13. Deskriptif Statistik Persepsi Atlet UKM Pencak Silat UNY pada Implementasi Peraturan Pertandingan Pencak Silat tahun 2022 Berdasarkan Faktor Internal..... 47
Table 14. Norma penilaian persepsi atlet UKM Pencak silat UNY pada implementasi peraturan pertandingan pencak silat tahun 2022 Berdasarkan Faktor Internal ..... 47
Table 15. Deskriptif Statistik Persepsi Atlet UKM Pencak Silat UNY pada Implementasi Peraturan Pertandingan Pencak Silat tahun 2022 Berdasarkan Faktor Eksternal ..... 49
Table 16. Norma penilaian persepsi atlet UKM Pencak silat UNY pada implementasi peraturan pertandingan pencak silat tahun 2022 Berdasarkan Faktor Eksternal ..... 49
Table 17. Deskriptif Statistik Persepsi Atlet Pencak Silat Kazakhstan pada Implementasi Peraturan Pertandingan Pencak Silat tahun 2022..... 51
Table 18. Norma penilaian persepsi atlet Pencak silat Kazakhstan pada implementasi peraturan pertandingan pencak silat tahun 2022..... 51
Table 19. Deskriptif Statistik Persepsi Atlet Pencak Silat Kazakhstan pada Implementasi Peraturan Pertandingan Pencak Silat tahun 2022 Berdasarkan Faktor Internal..... 53
Table 20. Norma penilaian persepsi atlet Pencak silat Kazakhstan pada implementasi peraturan pertandingan pencak silat tahun 2022 Berdasarkan Faktor Internal ..... 53
Table 21. Deskriptif Statistik Persepsi Atlet Pencak Silat Kazakhstan pada Implementasi Peraturan Pertandingan Pencak Silat tahun 2022 Berdasarkan Faktor Eksternal ..... 55
Table 22.Norma penilaian Persepsi Atlet Pencak Silat Kazakhstan pada Implementasi Peraturan Pertandingan Pencak Silat tahun 2022 Berdasarkan Faktor Eksternal ..... 55

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram Batang Persepsi Atlet UKM Pencak Silat UNY Pada Implementasi Peraturan Pertandingan tahun 2022 ..... 46
Gambar 2.Diagram Batang Persepsi Atlet UKM Pencak Silat UNY Pada Implementasi Peraturan Pertandingan Pencak Silat tahun 2022..... 48
Gambar 3. Diagram Batang Persepsi Atlet UKM Pencak Silat UNY Pada Implementasi Peraturan Pertandingan tahun 2022 Berdasarkan Faktor Eksternal..... 50
Gambar 4. Diagram Batang Persepsi Atlet Pencak Silat Kazakhstan Pada Implementasi Peraturan Pertandingan tahun 2022 ..... 52
Gambar 5. Diagram Batang Persepsi Atlet Pencak Silat Kazakhstan Pada Imolementasi Peraturan Pertandingan Pencak Silat tahun 2022..... 54
Gambar 6. Diagram Batang Persepsi Atlet Pencak Silat Kazakhstan Pada Implementasi Peraturan Pertandingan tahun 2022 Berdasarkan Faktor Eksternal..... 56

# DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Bimbingan Tugas Akhir Skripsi ..... 68
Lampiran 2. Lembar Bimbingan ..... 69
Lampiran 3.Surat Permohonan Uji Validitas ..... 70
Lampiran 4.Surat Keterangan Validasi ..... 72
Lampiran 5. Contoh Uji Coba Amgket Penelitian ..... 77
Lampiran 6. Data Uji Coba ..... 83
Lampiran 7. Hasil Penelitian UKM Pencak Silat UNY & Kazakhstan ..... 84
Lampiran 8. Surat Tugas Melatih ke Kazakhstan ..... 85
Lampiran 9. Dokumentasi di Kazakhstan ..... 86

# BAB I
# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Pencak silat merupakan seni beladiri dari nenek moyang yang menjadi warisan budaya Indonesia. Berkembangnya olahraga di zaman sekarang ini terdapat banyak jenis olahraga khususnya olahraga bela diri di dunia, salah satunya adalah pencak silat. Pencak silat merupakan cabang olahraga bela diri yang memiliki unsur seni, dan olahraga. Pencak silat merupakan cabang olahraga yang dipertandingkan dan merupakan olahraga prestasi yang sudah tersebar di berbagai Negara. Pencak silat juga terkenal di luar negeri seperti ( Kazakhstan,Belanda, Australia, Amerika ) (Kriswanto, 2015, p. 6).

Pencak silat tidak hanya berkembang di Asia saja namun sudah berkembang di negara seperti Eripa, Asustralia, dan Amerika. Federasi Internasional Pencak Silat yang dinamakan PERSILAT ( Persekutuan Pencak Silat Antara Bangsa ) dibentuk pada tanggal 7 – 11 Maret 1980 di Jakarta yang dipimpin oleh ketua IPSI periode ( 1981 – 2003 ) yaitu H. Eddy Marzuki Nalapraya (Kriswanto, 2015, p. 6 ).

Perubahan sistem peraturan pertandingan pencak silat ini juga berkaitan dengan upaya pencak silat untuk menuju olimpiade. Proses untuk memasukkan pencak silat dalam olimpiade perlu beberapa tahapan dan persyaratan yang harus dipenuhi. Syarat dari olimpiade itu sendiri adalah cabang olahraga tersebut harus memiliki popularitas dan partisipasi global yang signifikan. Diukur melalui jumlah negara yang terlibat dalam olahraga tersebut, jumlah peserta, dan tingkat minat masyarakat dunia. Cabang olahraga tersebut harus memiliki infrastruktur dan

organisasi yang mumpuni untuk menyelenggarakan acara Olimpiade, termasuk fasilitas, keberlanjutan organisasi, dan kemampuan untuk menyelenggarakan acara pada skala besar. Olahraga yang masuk Olimpiade harus mempromosikan nilai-nilai Olimpiade seperti persahabatan, kejujuran, solidaritas, toleransi, fair play, dan lainnya. Keterlibatan media dan potensi daya tarik untuk penonton juga menjadi pertimbangan penting. Olahraga tersebut harus memiliki potensi daya tarik media yang dapat menarik sponsor dan penonton Termasuk pemenuhan standar teknik pertandingan, serta memastikan bahwa cabang olahraga pencak silat mampu menarik minat publik dan media. Salah satu hal yang dilakukan adalah dengan pembaharuan peraturan pertandingan pencak silat yang mengubah serta menambahkan beberapa elemen yang belum ada di sistem peraturan pertandingan sebelumnya. Sistem penilaian pada peraturan baru bisa dibilang lebih jelas. Adil dan mudah dimengerti bagi semua peserta bahkan penonton. Peraturan yang lebih jelas dapat menghindari ambiguitas dalam penilaian.

Perkembangan Pencak Silat di Kazakhstan sejak tahun 2019 berkembang pesat di Kazakhstan. Alasan mengapa Pencak silat bisa berkembang di Kazakhstan adalah karena mereka menganggap Pencak silat merupakan seni bela diri yang aman untuk anak-anak dan wanita, sehingga banyak anak-anak di sini yang belajar Pencak silat. UKM Pencak Silat UNY merupakan salah satu unit kegiatan mahasiswa yang banyak diminati oleh mahasiswa yang berlatar belakang bela diri pencak silat. Pemilihan atlet UKM Pencak Silat UNY sebagai sampel didasari oleh pengalaman atlet UKM Pencak Silat yang sudah banyak pengalaman pertandingan di tingkat Universitas bahkan nasional, yang mana atlet dari Kazakhstan juga

sebagian besar memiliki pengalaman yang sama.

Pencak silat telah mengalami perubahan yang cukup signifikan sejak awal kemunculannya, salah satunya adalah sistem peraturan pertandingan. Persekutuan Pencak Silat Antara Bangsa (PERSILAT) melakukan evaluasi dan penyempurnaan baik dari segi penilaian,teknik, gelanggang pertandingan, hingga nomor yang dipertandingkan dengan ditambahkan kategori solo kreatif di nomor seni. Peraturan pertandingan tahun 2022 untuk meningkatkan standar dan keseragaman kompetisi. Sebagai induk organisasi Pencak Silat di Indonesia, Ikatan Pencak Silat Seluruh Indonesia (IPSI) telah melakukan penyempurnaan peraturan pertandingan Pencak Silat. Sampai akhirnya dalam RAKERNAS IPSI XXII-2022 yang dilakukan pada tanggal 25 Mei 2022 di Padepokan Pencak Silat Indonesia, Jakarta. Telah mengesahkan Peraturan Pertandingan Pencak Silat yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh semua anggota IPSI. (PB. IPSI, 2022).

Kategori pertandingan dalam pencak silat memiliki banyak nomor – nomor pertandingan antara lain, kategori tanding dan seni. Banyaknya kelas – kelas yang dipertandingkan maka terdapat pula peraturan pertandingan khususnya kategori tanding. (MUNAS PB IPSI: 2016). Peraturan pertandingan adalah suatu peraturan yang berlaku di suatu perlombaan atau pertandingan sesuai cabang olahraga tertentu yang mempunyai tujuan agar pertandingan berjalan dengan sportif dan adil.

Perubahan peraturan tersebut bisa meliputi sistem penilaian, teknik-teknik yang diperbolehkan, format pertandingan, atau hal-hal lain yang mempengaruhi jalannya pertandingan dan pelatihan. Peraturan pertandingan pencak silat tahun 2022 mengalami beberapa perubahan yang cukup menonjol terutama pada kategori

tanding. Pemahaman mendalam mengenai perubahan peraturan pertandingan pencak silat tahun 2022 merupakan langkah pertama yang krusial bagi setiap atlet. Perubahan ini dapat berdampak signifikan pada taktik dan teknik yang diterapkan dalam kategori tanding (IPSI, 2022). Beberapa kebijakan yang diperbolehkan pada kategori tanding yaitu, diperbolehkan menggunakan pola serangan dan pertahanan, pesilat diperbolehkan melakukan tarikan tangan pada saat ingin menjatuhkan lawan, diperbolehkan melakukan *counter attack* saat terjadi jatuhan, serta diberlakukannya teknik kuncian.

Implementasi peraturan pertandingan pencak silat tahun 2022 mulai diterapkan di Kejuaraan Pencak Silat Dunia ke-19 tahun 2022 di Malaka, Malaysia. Sedangkan di Indonesia peraturan pertandingan terbaru mulai diterapkan setelah PON Papua 2020, tepatnya mulai berlaku di pertandingan seleksi nasional. Implementasi pada peraturan pertandingan pencak silat perlu diketahui tingkat efektivitas, dan keamanannya. Sehingga dapat tercipta sistem pertandingan yang sesuai dengan kebutuhan atlet, serta diharapkan pencak silat mampu menjadi olahraga beladiri yang memiliki daya tarik. Peraturan baru memengaruhi teknik dan strategi yang digunakan dalam penerapan pertandingan pencak silat. Atlet dituntut cepat dalam penyesuaian peraturan baru. Ini menjadi tantangan karena perlu waktu untuk menguji serta menyesuaikan penggunaan teknik baru dalam pertandingan. Perubahan yang cukup signifikan ini tidak menutup kemungkinan menyebabkan resistensi perubahan serta potensi ketidak setujuan. Penting untuk mengidentifikasi dan mengatasi hambatan – hambatan untuk memastikan bahwa peraturan baru dapat diintegrasikan secara baik. Selain itu diberlakukannya peraturan

pertandingan tahun 2022 pada cabang olahraga pencak silat menuai banyak pandangan positif dan negatif terutama dalam hal ini atlet sangat merasakan perubahan dari diberlakukannya peraturan pertandingan yang baru. Hal ini dapat memengaruhi pemahaman dan interpretasi mereka terhadap peraturan pertandingan.

Keberadaan UKM Pencak Silat UNY sebagai representasi dari atlet pencak silat Indonesia, memiliki tradisi yang kaya dalam olahraga pencak silat. Di sisi lain, Kazakhstan, dengan keberadaan atlet-atletnya, menunjukkan minat yang meningkat dalam olahraga ini. Dengan perubahan peraturan pertandingan yang diperkenalkan pada tahun 2022, menjadi penting untuk memahami bagaimana atlet dari kedua negara tersebut merespons dan menafsirkan perubahan tersebut.

Kazakhstan, sebagai negara dengan latar belakang budaya dan sejarah yang berbeda, mungkin memiliki perspektif yang unik terhadap peraturan pertandingan pencak silat yang baru. Dengan demikian, membandingkan persepsi atlet dari Kazakhstan dengan atlet dari UKM Pencak Silat UNY dapat memberikan pemahaman yang lebih luas tentang bagaimana peraturan pertandingan dipahami dan diterapkan oleh atlet dari berbagai latar belakang budaya.

Dasar peneliti mengambil judul penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan dari persepsi atlet dari dua negara yang berbeda . hal ini akan dapat memberikan hasil lebih mendalam tentang sejauh mana Pencak Silat sebagai cabang olahraga dapat dipahami dan diterima secara global, serta sejauh mana peraturan pertandingan tahun 2022 memberikan landasan yang setara untuk semua atlet.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas maka identifikasi masalahnya adalah:

1. Dampak perubahan peraturan pertandingan yang signifikan dalam peraturan pertandingan Pencak Silat tahun 2022, terutama pada kategori tanding, mempengaruhi strategi, teknik, dan adaptasi atlet dalam kompetisi.
2. Perubahan peraturan pertandingan pencak silat tersebut memiliki kaitan dengan upaya pencak silat untuk masuk dalam program Olimpiade.
3. Tingkat efektivitas dan kesesuaian implementasi peraturan pertandingan Pencak Silat tahun 2022 dengan persyaratan Olimpiade perlu dievaluasi oleh pihak terkait, seperti atlet, pelatih, dan elemen lain yang terlibat dalam olahraga tersebut.
4. Perbedaan persepsi implementasi peraturan pertandingan antara UKM Pencak Silat UNY dan Pencak Silat Kazakhstan mencerminkan realitas dan dinamika olahraga Pencak Silat di masing-masing daerah dan Negara.

## C. Pembatasan Masalah

Agar pembahasan masalah tidak meluas dan bisa lebih fokus pada topik yang diteliti maka peneliti membatasi masalah yaitu tentang persepsi atlet pencak silat UKM Silat UNY dan atlet Kazakhstan pada implementasi peraturan pertandingan tahun 2022.

## D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi

rumusan masalah dalam penelitian ini adalah.

1. Bagaimana persepsi atlet UKM Pencak Silat UNY pada implementasi peraturan pertandingan tahun 2022?
2. Bagaimana persepsi atlet Pencak Silat Kazakhstan pada implementasi peraturan pertandingan tahun 2022?
3. Bagaimana perbedaan persepsi atlet UKM Pencak Silat UNY dan atlet Pencak Silat Kazakhstan pada implementasi peraturan pertandingan tahun 2022?

## E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian ini tujuan dari penelitian adalah:

1. Mengetahui persepsi atlet UKM Pencak Silat UNY pada implementasi peraturan pertandingan tahun 2022.
2. Mengetahui persepsi atlet Pencak Silat Kazakhstan pada implementasi peraturan pertandingan tahun 2022.
3. Mengetahui perbedaan persepsi atlet Pencak Silat UKM Silat UNY dan atlet Pencak Silat Kazakhstan pada implementasi peraturan pertandingan tahun 2022.

## F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat yang positif, antara lain manfaat secara teoritis dan praktis. Adapun dari kedua manfaat tersebut sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

a. Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan ilmu pengetahuan bagi berbagai pihak mengenai persepsi implementasi peraturan pertandingan pencak silat tahun 2022.

b. Hasil penelitian dapat dijadikan bahan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian yang sejenis.

c. Memperkuat teori-teori tentang persepsi implementasi peraturan pertandingan pencak silat melalui hasil penelitian yang riil di lapangan.

2. Manfaat Praktis

a. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi tolak ukur maupun petunjuk untuk pengurus IPSI, maupun PERSILAT untuk dijadikan sebagai referensi guna mengevaluasi peraturan pertandingan pencak silat.

b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pelatih, dan atlet dalam mengoptimalkan peraturan pertandingan serta meningkatkan kompetisi pencak silat secara keseluruhan.

# BAB II
# KAJIAN PUSTAKA

## A. Kajian Teori

### 1. Konsep Persepsi

#### a. Pengertian persepsi

Persepsi pada hakikatnya merupakan suatu proses kognitif yang dialami setiap orang ketika memahami informasi tentang lingkungannya baik melalui penglihatan, pendengaran, evaluasi, perasaan dan penciuman. (Thoha, 200, p. 79). Persepsi merupakan suatu proses kognitif atau proses informasi kompleks yang dapat memberikan gambaran unik tentang dunia yang sangat berbeda dengan kenyataan, oleh karena itu sering kali dibuat asumsi yang berbeda-beda terhadap objek yang dilihat (Muchlas, 2008, p. 28). Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses kognisi, yaitu proses dimana seseorang menerima rangsangan melalui panca inderanya, atau disebut juga dengan proses sensoris. (Walgito, 2010, p. 100). Persepsi adalah proses penggunaan informasi yang tersedia untuk memperoleh rangsangan yang diterima oleh sistem indera manusia (Desmita, 2010, p. 117).

Persepsi adalah proses transformasi atau interpretasi rangsangan yang masuk ke alat indera (Sugihartono, 2007, p.8). Persepsi adalah proses dimana sensasi yang dihasilkan dari proses rangsangan diubah menjadi informasi. (Rakhmat, 2008, p. 42). “Persepsi dibagi menjadi dua bentuk yaitu positif dan negatif, apabila objek yang dipersepsi sesuai dengan penghayatan dan dapat diterima secara rasional dan emosional maka manusia akan mempersepsikan positif atau cenderung menyukai dan menanggapi sesuai dengan objek yang

dipersepsikan" (Rakhmat, 2008, p. 64).

Berdasarkan pengertian beberapa ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah suatu proses penafsiran berupa suatu rangsangan baik atau buruk yang diterima oleh alat indera kemudian diteruskan ke otak, yang kemudian diwujudkan dalam sikap atau tindakan.

**b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi**

Persepsi manusia dipengaruhi oleh banyak faktor, baik internal maupun eksternal.. Thoha (2014, pp. 149-157) menyatakan bahwa "faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi proses belajar *(learning)*, motivasi dan kepribadianya. Sedangkan faktor eksternal meliputi proses intensitas, ukuran, keberlawanan, pengulangan, gerakan dan hal – hal yang baru berikut ketidakasingan". Walgito (2007, pp. 54-55) berpendapat mengenai faktor yang mempengaruhi persepsi, yaitu ;

1) Faktor eksteral, yaitu rangsangan dan ciri-ciri yang muncul dalam lingkungan, yang menjadi latar belakang dan merupakan satu kesatuan yang sulit dipisahkan satu sama lain, meliputi: sosial dan lingkungan.
2) Faktor internal, yaitu faktor yang berkaitan erat dengan kemampuan diri, yang dihasilkan dari hubungan dengan aspek mental, kecerdasan, dan jasmani.

Rakhmat (2008, p. 51) menyatakan bahwasanya persepsi dipengaruhi oleh faktor fungsional dan faktor struktural. Berikut penjelasannya:

1) Faktor fungsional

Faktor fungsional adalah faktor yang timbul dari kebutuhan, pengalaman

masa lalu dan faktor lain, termasuk yang disebut faktor pribadi. Faktor fungsional yang menentukan persepsi adalah objek yang memenuhi tujuan individu yang mempersepsikannya.

2) Faktor struktural

Faktor struktural adalah faktor yang timbul hanya dari sifat rangsangan fisik pada sistem saraf manusia, yaitu pengaruh saraf pada orang itu sendiri.

Sugihartono (2007, p. 9) menyatakan bahwa perbedaan hasil persepsi dipengaruhi oleh beberapa hal, yaitu:

1) Pengetahuan, Banyaknya pengetahuan dan pengalaman seseorang serta luasnya pemahaman sangat mempengaruhi pribadi dan persepsinya.
2) Kebutuhan, kebutuhan akan sesuatu juga mempengaruhi pribadi dan persepsi terhadap sesuatu.
3) Kesenangan, Kenikmatan atau kegemaran seseorang terhadap suatu hal sangat mempengaruhi persepsinya, misalnya dua orang yang menyukai dan tidak menyukai olahraga akan mempunyai persepsi yang berbeda ketika ditanya pendapatnya tentang olahraga.
4) Kebiasaan atau pola hidup sehari-hari, Gaya hidup dan gaya hidup seseorang dalam kehidupan sehari-hari juga mempengaruhi persepsi seseorang.

Thoha (2014, p. 154) berpendapat mengenai faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang, adalah sebagai berikut:

1) Faktor internal: perasaan, sikap, dan kepribadian individu, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian (konsentrasi), proses belajar,

kebugaran jasmani, nilai-nilai kebutuhan juga minat, dan motivasi.

2) Faktor eksternal: pengetahuan yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan, intensitas, ukuran, keberlawanan, pengulangan gerakan, kebaruan dan keakraban atau ketidak familiaran terhadap objek

Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi dalam penelitian ini diadaptasi dari pendapat (Thoha,2014, p. 154), kemudian dijabarkan sebagai berikut:

1) Faktor internal

a) Perasaan

Perasaan merupakan penegasan jiwa yang sedikit banyak bersifat subjektif, untuk merasa senang atau tidak bahagia dan tidak bergantung pada rangsangan dan alat indera. Emosi adalah keadaan kesadaran manusia yang dinilai positif dan negatif di bawah pengaruh informasi. (Miswari, 2017, p. 69)

b) Sikap dan kepribadian

Menurut Wibowo (2013, p. 50) menjelaskan bahwa "Sikap adalah kecenderungan merespon secara positif atau negatif pada seseorang atau sesuatu dalam lingkungannya. Sikap akan tampak apabila mengatakan suka atau tidak suka akan sesuatu atau seseorang." Sedangkan kepribadian adalah individu beserta ciri-cirinya, yang berkaitan dengan kecenderungan identitasnya melalui pikiran, perasaan, dan perilaku, yang merupakan hasil interaksi genetika dan pengaruh lingkungan. Kepribadian merupakan kumpulan karakteristik.

c) Keinginan dan harapan

Harapan adalah totalitas individu dan kemampuan menciptakan jalan untuk mencapai tujuan yang diinginkan serta motivasi untuk menggunakan jalan

tersebut. Konsep teori harapan adalah proses dimana seseorang berpikir tentang suatu tujuan dan motivasi serta sarana untuk mencapai tujuan tersebut.. Burns(2010, p. 47) menyatakan bahwa harapan memiliki tujuan yang ingin dicapai.

c) Minat dan motivasi

Minat merupakan salah satu faktor dalam kehidupan, baik dalam pendidikan maupun pekerjaan, yang berkaitan dengan prestasi. Slameto (2010, p 180). Minat juga seringkali timbul oleh adanya perhatian. Pendapat Slameto (2010, p. 170) yang menyatakan bahwa motivasi adalah proses penentuan aktivitas, intensitas, konsentrasi dan perilaku seseorang. Motivasi adalah keadaan yang mempengaruhi perilaku manusia, memberikan arah dan keleluasaan pada diri dan perilakunya.

2) Faktor eksternal

a) Informasi

Informasi adalah informasi yang telah diolah dalam bentuk yang relevan dan berguna bagi penerimanya untuk mengambil keputusan saat ini atau di masa depan (Kadir, 2014, p. 28). Yusup (2009, p. 11) mengatakan bahwa informasi merupakan catatan fenomena yang diamati atau dapat juga berupa keputusan yang diambil oleh seseorang. Suatu fenomena menjadi informasi ketika seseorang melihatnya atau menyaksikannya atau bahkan mungkin bertanya. Informasi adalah kumpulan informasi yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan relevan bagi penerimanya.

b) Bentuk objek dan stimulus

Objek dan rangsangan memang berbeda, namun terkadang objek dan rangsangan menjadi satu, misalnya di bawah tekanan. Benda yang bersentuhan langsung dengan kulit sehingga terasa tekanan. Persepsi terjadi ketika seseorang menjumpai suatu rangsangan atau rangsangan yang berasal dari lingkungannya.

**c. Proses terjadinya Persepsi**

Proses terbentuknya persepsi menurut (Handayani, 2013, p. 16) adalah sebagai berikut:

1) Stimulus atau situasi yang ada. Persepsi dimulai ketika seseorang menghadapi suatu stimulus atau situasi. Stimulus atau situasi tersebut biasanya berupa stimulus sensorik yang dekat dan langsung atau lingkungan sosiokultural dan fisik yang lengkap dari stimulus tersebut.
2) Rekaman merupakan gejala yang terlihat, yaitu mekanisme mendengar dan melihat informasi imajiner, yang pada saat itulah seseorang mulai mencatat, mencerna, dan menyerap informasi.
3) Interpretasi Langkah selanjutnya setelah menyerap informasi adalah proses akhir menafsirkan informasi tersebut. Penafsiran ini merupakan sisi kognitif dari persepsi yang sangat penting karena prosesnya bergantung pada proses pendalaman, motivasi dan kepribadian seseorang berbeda dengan orang lain, sehingga orang tersebut dan penafsirannya terhadap suatu informasi atau rangsangan berbeda dengan orang lain.
4) Umpan Balik merupakan proses terakhir, dimana ketika seseorang mengartikan suatu informasi maka menimbulkan reaksi yaitu reaksi positif

dan negatif, maka harus diberikan reaksi, jika jawabannya setuju maka reaksi yang dihasilkan juga positif.

Thoha (2010, p. 145) berpendapat mengenai proses terbentuknya persepsi didasari pada beberapa tahapan, yaitu:

1) Stimulus atau rangsangan Persepsi bermula ketika seseorang menjumpai suatu rangsangan/stimulus yang ada di lingkungannya
2) Registrasi, pada saat registrasi, gejala yang tampak merupakan suatu mekanisme fisik yang berupa perasaan dan keadaan, yang sesuai dengan apa yang dimiliki seseorang mempengaruhi melalui alat indera. Seseorang dapat mendengarkan atau melihat informasi yang dikirimkan kepadanya kemudian mencatat seluruh informasi yang dikirimkan kepadanya.
3) Interpretasi merupakan aspek kognitif persepsi yang sangat penting, yaitu proses pemberian makna terhadap stimulus yang diterima. Proses penafsirannya tergantung pada orangnya dan cara pemahamannya, motivasi dan kepribadiannya.

Berdasarkan beberapa poin yang dijelaskan di atas, dapat dijelaskan bahwa proses persepsi didahului oleh bentuk objek yang memberikan rangsangan atau insentif kepada individu.

**2. Hakikat Atlet**

Atlet adalah individu yang berprofesi sebagai atlet dan melakukan kegiatan olahraga (Satiadarma, 2000, p. 29). Olahragawan merupakan suatu yang berkaitan dengan suatu profesi dan memerlukan bayaran untuk itu Carlos (2006, p, 21). Pernyataan Sondakh (Triyono, 2019, p. 31) menyatakan bahwa atlet adalah

atlet yang berprestasi di tingkat daerah, nasional, dan internasional. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa atlet adalah orang yang berlatih untuk mencapai kekuatan jasmani, daya tahan, kecepatan, ketangkasan, keseimbangan, kelenturan, dan kekuatan sebagai persiapan jauh sebelum pertandingan dimulai. Pendapat lain dari (Sukadiyanto, 2011, p. 6) bahwa atlet adalah seseorang yang terlibat dan aktif dalam melaksanakan latihan yang terstruktur guna mencapai prestasi dalam cabang olahraga yang digelutinya.

Berdasarkan beberapa poin yang telah dijelaskan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa atlet adalah orang yang terdidik, unik, dan juga berbakat secara atletik serta terlatih dalam bidang olahraga.

Berdasarkan Undang - Undang Nomor Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan di dalam pasal 57 atlet meliputi olahragawan amatir dan olahragawan profesional serta Olahragawan disabilitas yang merupakan olahragawan yang melaksanakan olahraga khusus. Berikut penjelasan lengkapnya:

**1) Atlet Amatir**

Atlet amatir, yakni melaksanakan olahraga yang menjadi minat dan keahliannya mereka. Atlet amatir mempunyai hak sebagai berikut :

a) Meningkatkan prestasi melalui klub dan/atau perkumpulan olahraga.
b) Mendapatkan pembinaan dan pengembangan sesuai dengan cabang olahraga yang diminati.
c) Mengikuti kejuaraan olahraga pada semua tingkatan setelah melalui seleksi dan/atau kompetisi.

d) Memperoleh kemudahan izin dari instansi untuk mengikuti kegiatan keolahragaan daerah, nasional, dan internasional.

e) Beralih status menjadi atlet profesional.

Hak-hak atlet amatir berhak mendapatkan pendidikan dan pengembangan pendidikan olahraga dilaksanakan dan diarahkan sebagai satu kesatuan yang sistematis dan berkesinambungan dengan sistem pendidikan nasional. Pelatihan dan pengembangan pendidikan olahraga dilaksanakan melalui proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru atau dosen olahraga yang berkualitas dan bersertifikat serta didukung oleh sarana dan prasarana olahraga yang memadai. Pengajaran dan pengembangan pendidikan olahraga pada semua jenjang pendidikan memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk melakukan kegiatan olahraga sesuai dengan kemampuan dan minatnya. Pembinaan dan pengembangan olahraga akademik berlangsung dengan memperhatikan peluang, bakat, minat dan kemampuan peserta didik secara keseluruhan, baik melalui studi maupun kegiatan luar

**2) Atlet Profesional**

Atlet profesional, yakni melaksanakan kegiatan olahraga sebagai profesinya dengan sebaik-baiknya dari kemampuan mereka. Setiap orang dapat menjadi olahragawan profesional setelah memenuhi persyaratan:

a) Pernah menjadi atlet amatir yang mengikuti kompetisi secara periodik.

b) Memenuhi ketentuan ketenagakerjaan yang dipersyaratkan.

c) Memenuhi ketentuan medis yang dipersyaratkan.

d) Memperoleh pernyataan tertulis tentang pelepasan status dari atlet amatir

menjadi atlet profesional yang diketahui oleh induk Organisasi cabang olahraga yang bersangkutan.

Atlet profesional mendapatkan hak-hak antara lain, pembinaan dan pengembangan olahraga profesional dilakukan oleh induk organisasi cabang olahraga dan organisasi olahraga profesional. Selain itu, Pembinaan dan pengembangan olahraga profesional dilaksanakan dan diarahkan untuk terciptanya prestasi olahraga, lapangan kerja, dan peningkatan pendapatan.

**3) Olahragawan Penyandang Disabilitas**

Olahragawan penyandang cacat melaksanakan kegiatan olahraga khusus bagi penyandang cacat. Setiap olahragawan penyandang cacat sebagaimana dimaksud, berhak untuk:

a) Meningkatkan prestasi melalui klub dan/atau perkumpulan olahraga penyandang cacat;
b) Mendapatkan pembinaan cabang olahraga sesuai dengan kondisi kelainan fisik dan/atau mental;
c) Mengikuti kejuaraan olahraga penyandang cacat yang bersifat daerah, nasional, dan internasional setelah melalui seleksi dan/atau kompetisi.

Olahragawan penyandang disabilitas merupakan Olahragawan yang melaksanakan Olahraga sesuai dengan kondisi disabilitas frsik, intelektual, mental, dan/ atau sensorik.

**3. UKM Pencak Silat Universitas Negeri Yogyakarta**

**a. Pengertian UKM**

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) merupakan wadah kegiatan mahasiswa

di luar kelas untuk mengembangkan minat, bakat, dan keterampilan tertentu. Lembaga ini merupakan partner organisasi kemahasiswaan intra kampus lainnya seperti senat mahasiswa dan badan eksekutif mahasiswa, baik yang berada di tingkat program studi, jurusan, maupun universitas. Lembaga ini bersifat otonom, dan bukan sebagai cabang dari badan eksekutif maupun senat mahasiswa.

Bidang Kemahasiswaan mengembangkan berbagai program yang dapat memfasilitasi kegiatan kemahasiswaan agar mahasiswa dapat lebih banyak mendapatkan pengetahuan dan pemahaman terhadap pembelajaran melalui berbagai macam kegiatan, baik dalam bentuk pembinaan, pengembangan kegiatan kemahasiswaan, dan lain-lainnya, melalui organisasi yang dibentuk dan dikenal dengan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)

(https://id.wikipedia.org/wiki/Unit_kegiatan_mahasiswa diakses pada tanggal 30, September 2023).

**b. Sejarah UKM Pencak Silat UNY**

UKM Pencak Silat UNY berdiri pada tanggal 16 April 1987, didirikan oleh Bapak Mukharom. Pada awalnya UKM Pencak Silat UNY merupakan gabungan dari beberapa perguruan Pencak Silat yang berkumpul menjadi satu untuk mengadakan latihan bersama, namun tidak memiliki tempat latihan yang tetap. Adanya kegiatan latihan dan prestasi yang ada maka perkumpulan latihan silat ini mengajukan untuk menjadi UKM Pencak Silat UNY yang berada dibawah naungan Universitas Negeri Yogyakarta sebagai salah satu UKM yang bergerak dalam bidang Olahraga beladiri.

(https://ukmpencaksilat015.blogspot.com/p/sejarah-singkat-ukm.html,diakses

pada tanggal 30, September 2023).

**4. Pencak Silat Kazakhstan**

Sejak tahun 2019, pencak silat berkembang pesat di Kazakhstan. Alasan mengapa Pencak silat bisa berkembang di Kazakhstan adalah karena mereka menganggap Pencak silat merupakan seni bela diri yang aman untuk anak-anak dan wanita, sehingga banyak anak-anak di sini yang belajar Pencak silat. Selain itu, Pencak silat dapat mempererat hubungan diplomasi Indonesia dan Kazakhstan melalui Pencak silat. Setelah itu, Indonesia dan Kazakhstan akan bekerja sama untuk mendukung pengembangan Pencak Silat. Kiprah prestasi Pencak Silat di Kazakhstan semakin terlihat pada Kejuaraan Pencak Silat Senior Asia ke-7 dan Kejuaraan Timur Tengah Terbuka ke-1 yang diadakan di Dubai. (Hestyarini, 2023) .

**5. Pencak Silat**

**a. Hakikat Pencak Silat**

"Pencak silat merupakan sistem beladiri yang diwariskan oleh nenek moyang sebagai budaya bangsa Indonesia sehingga perlu dilestarikan, dibina, dan dikembangkan" Kriswanto (2015, p. 13). Siswantoyo (2008, p. 19) mengatakan bahwa" Pencak Silat merupakan hasil budidaya masyarakat rumpun melayu yang diilhami oleh keadaan alam, lingkungan, model dan perilaku kehidupan dan lainnya". Aturan Pencak Silat adalah aturan penerapan praktis Pencak Silat, aturan Pencak Silat adalah aturan dasar penerapan Pencak Silat secara etika, teknis, estetika dan atletik (Kriswanto, 2015, p. 19).

Pencak adalah permainan yang berguna untuk mempertahankan diri dengan jurus balasan, sedangkan silat adalah kemampuan mempertahankan diri dengan tangan yang menyerang Suharso (2005, p. 368). Pencak silat pada hakikatnya adalah suatu kesatuan dan alat yang membangun watak manusia yang berakhlak mulia serta sehat jasmani dan rohani melalui pendidikan jasmani, rohani, dan jasmani (Kriswanto, 2015, p. 19).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Pencak silat adalah kebudayaan Indonesia. budaya bela diri yang terdiri atas teknik serangan-pertahanan untuk melindungi dan mempertahankan diri terhadap ancaman, dan Pencak silat merupakan alat olah raga dan tempur. seni gerak. teknis, fisik, taktis dan menekankan aspek etika dan spiritual.

**b. Teknik Pencak Silat**

Pencak silat merupakan olahraga prestasi yang terdiri dari empat kategori, yaitu kategori tanding, tunggal, ganda, regu, dan solo kreatif (Munas IPSI, 2022). Atlet kategori tanding pencak silat memerlukan unsur teknik, taktis, mental, dan daya tahan yang sangat baik. Dari segi keterampilan dasar, Pencak silat mempunyai beberapa teknik dasar. Berikut teknik - teknik dasar Pencak silat:

**1) Kuda-kuda**

Kuda-kuda merupakan suatu teknik yang menunjukkan posisi kedua kaki dalam keadaan diam. Teknik ini digunakan untuk mempertahankan jurus pencak silat. Posisi tersebut juga digunakan sebagai latihan dasar pencak silat untuk menguatkan otot-otot kaki. Otot paha depan dan paha mendominasi pose

tersebut (Lubis, 2004, p. 8). Kuda-kuda adalah suatu posisi kaki tertentu yang menjadi landasan dalam melakukan posisi dan gerakan menyerang dan bertahan (Mulyana, 2013, p. 113). Kuda-kuda adalah suatu posisi yang menjadi tumpuan untuk melakukan sikap pasang, teknik-teknik serangan, dan teknik bertahan (Kriswanto, 2015, pp. 43-46). Kesimpulan dari beberapa pendapat di atas adalah jurus merupakan suatu posisi dasar yang sangat menentukan untuk melakukan gerakan-gerakan lanjutan dalam pencak silat seperti jurus, menyerang, dan bertahan.

**2) Sikap pasang**

Sikap pasang merupakan suatu teknik kesiapan yang optimal pada saat menghadapi lawan, yang dilakukan secara taktis dan efektif (Mulyana, 2013, p. 114). Pengertian lain dari sikap pasang menurut Kriswanto (2015, p. 37), " sikap pasang adalah sikap awal untuk melakukan serangan atau belaan". Sikap pasang atau pasangan merupakan sikap awal untuk menghadapi lawan, dengan sikap yang berpola (Subroto, 1996, p. 13). Pendapat lain dari Lubis (2004, p. 10) menyatakan bahwa " sikap pasang mempunyai pengertian sikap taktik untuk menghadapi lawan yang berpola menyerang atau menyambut".

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa sikap meninggi adalah jurus pertama melawan lawan, memperhatikan lawan dan gerak-geriknya

**3) Pola Langkah**

Lubis (2004, p. 14) berpendapat bahwa "Langkah merupakan teknik gerak kaki dalam pemindahan dan pengubahan posisi untuk mendekati atau menjauhi

lawan guna mendapatkan posisi yang lebih baik atau menguntungkan yang dikombinasikan dan dikoordinasikan dengan sikap tubuh dan sikap tangan". Gerak langkah, adalah teknik memindahkan atau mengubah posisi yang melibatkan kewaspadaan mental dan sensorik yang optimal untuk mencapai posisi yang menguntungkan untuk mendekati atau menjauh dari lawan untuk tujuan *ofensif* dan *defensive* Mulyana (2013, p. 116 ). Langkah perubahan langkah dari suatu tempat ke tempat lain dan sangat penting dalam permainan pencak silat karena merupakan landasan kuatnya berdiri, bertahan dan menyerang, menciptakan posisi (taktik) yang kuat dan menguntungkan (Kriswanto, 2015, p. 56).

Dari penjelasan ahli dapat disimpulkan bahwa pola gaya berjalan adalah pergerakan dari suatu tempat ke tempat lain baik dalam menyerang maupun bertahan, disertai dengan kewaspadaan mental dan indera yang optimal.

**4) Belaan**

Belaan merupakan upaya untuk mencegah suatu serangan, yang terdiri dari dua jenis yaitu menangkis dan menghindar. Tangkisan adalah teknik bertahan untuk memblok lawan dan menyerang dengan cara menghalangi lawan dan menyerang dengan tangan, kaki dan badan (Kriswanto, 2015, p. 77). Hindaran adalah suatu teknik mencegah lawan dan serangan yang dilakukan tanpa menyentuh lawan dan badannya (Lubis, 2004, p. 18). Hindaran adalah usaha menghadang lawan dan serangan dengan cara menghindari lawan dan serangan tanpa menyentuh lawan dan bagian tubuhnya (Mulyana, 2013, p. 123).

Dari beberapa penjelasan dari para ahli mengenai teknik belaan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa teknik belaan merupakan proses upaya dalam memblokir serangan lawan dan menghindari atau menghentikan serangan lawan.

**5) Serangan**

Serangan adalah teknik yang digunakan untuk mengambil inisiatif dan/atau menolak serangan taktis atau pertahanan lawan. Serangan dapat dikatakan sebagai balaan atau pertahanan aktif (Mulyana, 2013, p. 118). Serangan terdiri dari dua jenis, yaitu serangan tangan dan serangan kaki (Lubis, 2004, p. 22). Serangan tangan terdiri dari beberapa jenis seperti: pukulan depan, pukulan samping, pukulan sangkol, pukulan lingkar, tabasan, tebangan, sangga, tamparan, kepret, tusukan, totokan, patukan, cengkraman, gentusan, sikuan, dan dobrakan. Serangan tungkai dan kaki, terdiri dari tendangan (tendangan lurus, tusuk, kepret, jejag, gajul, tendangan T/samping,dll), sapuan, dan dengkulan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa serangan adalah suatu gerakan untuk menyerang lawan secara taktis dengan menggunakan berbagai teknik dasar yaitu pukulan, tendangan dan teknik lainnya.

**6) Tangkapan**

Tangkapan adalah suatu teknik dimana lawan meraih dengan satu atau dua tangan, kaki atau bagian tubuh kemudian dilanjutkan dengan gerakan yang lain (Lubis, 2004, p. 33). adalah suatu teknik dan taktik serangan jarak pendek dan menengah yang dilakukan dengan cara menyambar salah satu komponen tubuh lawan (Kriswanto, 2015, p. 96).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa jebakan adalah suatu teknik menangkap lawan dan bagian tubuh, mis. tangan atau lengan pada jarak dekat atau menengah.

**7) Kuncian**

Kuncian adalah suatu teknik untuk menguasai lawan atau membuat lawan tidak berdaya dengan menggunakan kaki, tangan, ataupun anggota badan lainnya yang diawali dengan teknik tangkapan (Lubis, 2004, p. 33). Kuncian adalah menguasai lawan dengan tangkapan sempurna untuk melumpuhkan lawan agar tidak berdaya, tidak dapat bergerak, atau untuk melucuti senjata musuh (Kriswanto, 2015, p. 113).

Ada beberapa teknik kuncian yang terdapat dalam pencak silat, antara lain :

a. Kuncian dengan sasaran lengan bagian atas
b. Kuncian dengan sasaran leher
c. Kuncian dengan sasaran pinggang atau punggung
d. Kuncian dengan sasaran pergelangan kaki
e. Kuncian yang digunakan unntuk menggagalkan usaha lawan menangkap kaki, dengan cara menekukkan kaki atau mengunci tangan lawan dan menjatuhkannya
f. Kuncian dengan mengunci kaki lawan dengan kaki dengan tujuan agar lawan tidak mampu bergerak atau melangkah
g. Kuncian dengan sasaran lengan bawah (Kriswanto, 2015, p. 114)

Kesimpulan dari beberapa pengertian para ahli di atas bahwa teknik kuncian adalah teknik yang digunakan untuk melumpuhkan dan mengunci lawan

dengan melibatkan tangkapan yang sempurna, hindaran, serta gerakan tipuan yang dapat menyebabkan lawan tidak berdaya.

Pada peraturan pertandingan tahun 2022 pesilat diperbolehkan menggunakan kuncian, dan apabila berhasil menerapkannya pada pertandingan sehingga membuat lawan melakukan *tap* atau berteriak maka pesilat yang melakukan kuncian akan memenangkan pertandingan dengan menang teknik.

**1) Jatuhan**

Jatuhan adalah usaha menjatuhkan lawan sebagai tindakan lanjut dari tangkapan, jatuhan terdiri dari dua macam, yaitu langsung dan tidak langsung. Jatuhan langsung yaitu menhilangkan tumpuan yang kuat pada badan lawan dengan cara: sapuan, sirkel, dan guntingan (Nugroho, 2001, p. 19). "Jatuhan adalah teknik dan taktik serangan pada jarak jangkau jaih dan sedang yang dilaksanakan dengan menggunakan tangkai kaki untuk menjatuhkan lawan. Jatuhan merupakan teknik menjatuhkan lawan sebgai pembelaan akibat tindak lanjut dari teknik tangkapan atau serangan langsung" Kriswanto (2015, p. 104).

Teknik– teknik serangan pencak silat yang digunakan sebagai item dalam peraturan pertandingan pencak silat pada kategori tanding yaitu antara lain: teknik pukulan, tendangan lurus, tendangan samping dan tendangan sabit (Nugroho, 2015, p. 60).

**1) Pukulan Mengepal Lurus**

"Pukulan lurus seperti pukulan tinju, pukulan ini mengarah ke depan, tangan mengepal dan tangan satunya lagi menutup atau melindungi dada" Kriswanto (2015, p. 60).

**2) Tendangan Lurus**

"Tendangan lurus yaitu tendangan yang menggunakan ujung kaki dengan tungkai lurus. Tendangan ini mengarah ke depan pada sasarn dengan meluruskan tungkai sampai ujung kaki" Kriswanto (2015, p. 71).

**3) Tendangan T**

Tendangan T merupakan tendangan yang digunakan untuk serangan samping dengan sasaran bagian tubuh yang diperbolehkan Kriswanto (2015, p. 73). Tendangan ini dilakukan dengan posisi tubuh tendangan menyamping seperti membentuk huruf T.

**4) Tendangan Sabit**

Tendangan sabit merupakan tendangan yang dilakukan dengan lintasan tendangan dari samping yang melengkung seperti senjata sabit/arit pada perkenaannya yaitu bagian punggung kaki (Kriswanto, 2015, p. 74).

Berdasarkan penjelasan dari macam – macam teknik yang ada di pencak silat dapat ditarik kesimpulan bahwa teknik dasar pada pencak silat yaitu meliputi kuda – kuda, pola langkah, belaan, serangan, sikap pasang, tangkapan, jatuhan, dan kuncian, serta teknik memukul dan menendang. Setiap dari teknik tersebut memiliki kegunaan dan fungsi masing – masing dalam menghadapi lawan di pertandingan.

**6. Implementasi**

"Implementasi adalah pelaksanaan keputusan kebijakan dasar, biasanya dalam bentuk undang – undang, namun dapat pula berbentuk perintah – perintah

atau keputusan – keputusan eksekutif yang penting atau keputusan badan peradilan" Wahab (2001, p. 68). Implementasi adalah pelaksanaan, penerapan dan hal yang disepakati dulu (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2003, p. 212). Implementasi merupakan perluasan aktivitas yang menyesuaikan tujuan dan tindakan serta memerlukan pelaksanaan birokrasi yang efektif dalam mencapainya (Setiawan, 2004, p. 39). Michael (1993, p. 17) menyatakan "*Implementation consist of the process of putting into practice an idea, program, or set of activities and structure new to the people attempting or expected to change".* Pendapat tersebut mengatakan bahwa implementasi berisi mengenai proses pelaksanaan secara nyata dan mempraktekkan suatu program atau aktivitas dan struktur baru untuk pihak yang menghendaki perubahan.

Dari beberapa pendapat tentang aya dapat disimpulkan bahwa implementasi dapat diartikan sebagai proses melaksanakan dan suatu kegiatan yang telah diteliti untuk dilaksanakan atau dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari. Sebelum proses pelaksanaan diperlukan suatu konsep yang ideal, agar pelaksanaannya membuahkan hasil sesuai keinginan.

**7. Peraturan Pertandingan Pencak Silat tahun 2022**

**a. Hakikat Peraturan Pertandingan**

Berdasarkan pendapat Supeno daman Octi Linda Setyowati (2015, p. 18) "peraturan adalah sesuatu yang harus ditaati sesuai dengan perintah yang telah ditetapkan yang harus dilaksanakan oleh siswa, apabila siswa melakukan pelanggaran akan mendapatkan sanksi". Prinsip peraturan pertandingan pada setiap pertandingan yaitu menjunjung sprotivitas, menghormati keputusan

wasit/juri, serta menghargai lawan pertandingan (Herwin, 2013). Peraturan pertandingan PERSILAT tahun 2022 merupakan langkah pertama Peraturan Pertandingan Pencak Silat Internasional (2022) menjelaskan bahwa pada kategori tanding dalam pertandingan adalah yang mempertandingkan dua pesilat dari tim yang berbeda. Keduanya saling bertanding dengan menggunakan unsur pertahanan diri dan serangan seperti bertahan/menghindari/memukul/menyerang target dan menjatuhkan lawan; penggunaan teknik dan taktik pertandingan, stamina dan daya tahan, dan semangat juang, menggunakan prinsip dan menggunakan kekayaan teknik gerak.

Kesimpulan mengenai peraturan pertandingan dari beberapa uraian di atas adalah ketentuan tertulis untuk mengatur jalannya pertandingan yang sportif. Sehingga sangat diperlukan peraturan pertandingan dalam suatu perlombaan untuk mengatur jalannya pertandingan agar tercipta pertandingan yang baik, dan adil. Peraturan pertandingan pencak silat digunakan untuk menyamakan perspektif antara dua orang pesilat pada saat pertandingan berlangsung.

## B. Hasil Penelitian yang relevan

Untuk mendukung penelitian ini, ada beberapa penelitian yang diacu yaitu sebagai berikut:

1. Hasil penelitian Atik Dwi Nopitasari ( 2022 )

Penelitian yang berjudul “ Tingkat pemahaman atlet pencak silat usia dewasa kategori tanding di IPSI Ponorogo terhadap peraturan pertandingan pencak silat 2016 “. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan pemahaman peraturan pertandingan pencak silat kategori

tanding. Sampel berjumlah 10 atlet IPSI Ponorogo, dalam penelitian ini dilakukan beberapa langkah, yakni: identifikasi potensi dan masalah, pengumpulan informasi dan data, pengolahan data, hasil akhir. hasil penelitian untuk Atlet IPSI Ponorogo terhadap pemahaman peraturan pertandingan pencak silat 2016 kategori tanding sebesar 52,59%. Hasil persentase seluruh atlet sebesar 52,59% termasuk dalam kriteria tinggi.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Berlian Juwanda Putra (2014)

Penelitian yang berjudul "Perbandingan Persepsi Siswa Terhadap Lagu Daerah dan Lagu Pop di SMP Negeri 1 Muntilan" tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan perbandingan persepsi siswa terhadap lagu daerah dan lagu pop di SMPN 1 Muntilan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode komparatif menggunakan analisis uji T-test berpasangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi terhadap lagu daerah pada siswa SMPN 1 Muntila lebih tinggi dibandingkan dengan persepsi terhadap lagu pop yang ditunjukkan dari hasil uji T signifikan sebesar 0,000 dengan rata-rata persepsi terhadap lagu daerah sebesar 125,72 . dan persepsi terhadap lagu daerah. lagu pop adalah 114,45.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Suriana (2022)

Penelitian yang berjudul "Perbandingan Persepsi Mahasiswa Prodi Penidikan Agama Islam dan Prodi Tadris Bahasa Inggris terhadap Pembelajadan Bahasa Arab di IAIN Parepare". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi mahasiswa Prodi pendidikan Agama Islam terhadap

pembelajaran bahasa arab, untuk mengetahui persepsi mahasiswa Prodi Tadris Bahasa Inggris terhadap pembelajaran Bahasa Arab, dan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara persepsi mahasiswa Prodi pendidikan Agama Islam dan persepsi mahasiswa Prodi Tadris Bahasa Inggris terhadap pembelajaran Bahasa Arab. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif komparatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab dari pendidikan agama Islam rata-rata yaitu 64,3% dengan nilai 0,43 dan 0,29. H1 diterima. Pemahaman siswa terhadap kurikulum bahasa Inggris pada pembelajaran bahasa Arab rata-rata yaitu 0,639 atau 63,9% dengan nilai 1,31 dangt; 0,30 maka H1 diterima. (3) Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pemahaman mahasiswa program studi pendidikan agama Islam dan program studi bahasa Inggris terhadap pembelajaran bahasa Arab. Hal ini terlihat pada uji beda dimana sig 0,336 andlt; 1,670 maka H0 ditolak dan H1 diterima pada taraf signifikansi 0,05%.

## C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana persepsi atlet UKM Pencak Silat UNY pada implementasi peraturan pertandingan tahun 2022?
2. Bagaimana persepsi atlet Pencak Silat Kazakhstan pada implementasi peraturan pertandingan tahun 2022?
3. Bagaimana perbedaan persepsi atlet UKM Pencak Silat UNY dan atlet Pencak Silat Kazakhstan pada implementasi peraturan pertandingan tahun 2022?.

# BAB III
# METODE PENELITIAN

## A. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode survei. Penelitian menggunakan deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan dan menggambarkan suatu fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan (Sukmadinata, 2011). Metode survei adalah data responden yang dikumpulkan melalui kuesioner (Suharsimi Arikunto, 1998, p 245). Survei kuesioner merupakan salah satu ciri penelitian deskriptif karena mengumpulkan dan mencatat informasi yang diperoleh melalui kuesioner yang diisi oleh responden.

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UKM Pencak Silat UNY dan Pusat pelatihan pencak silat Kazakhstan. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 27 November 2023 – 19 Januari 2024.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah suatu bidang generalisasi yang terdiri subyek yang mempunyai ciri dan ciri tertentu yang peneliti terapkan untuk mempelajarinya dan kemudian menarik kesimpulannya (Siyoto & Sodik, 2015, p.64). Populasi pada penelitian ini adalah atlet pencak silat di UKM Silat UNY dan atlet Kazakhstan yang berjumllah total 30 atlet.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang terdiri dari anggota beberapa populasi, sehingga peneliti membentuk populasi yang mewakili yang disebut sampel (Siyoto & Sodik,2015, p. 64). Teknik *purposive sampling* digunakan dalam penelitian ini dengan kriteria; 1) atlet yang pernah mengikuti pertandingan dengan menggunakan peraturan pertandingan pencak silat tahun 2022; 2) atlet dewasa berusia 17 – 25 tahun.

## D. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi simpang siur dan upaya yang dianggap perlu untuk menghindari kebingungan dan untuk menghindari ketidaksepakatan yang mengarah pada kesalahpahaman dan salah tafsir terhadap masalah yang sedang diselidiki. Adapun istilah yang digunakan dalam penelitian ini didefinisikan sebagai berikut.

1. Persepsi

persepsi merupakan suatu proses menginterpretasi suatu bentuk dari stimulus baik ataupun buruk yang diterima oleh alat indera, kemudian diteruskan ke otak, sehingga terwujud dalam bentuk sikap atau tindakan.

2. Pedoman

Pedoman adalah kumpulan ketentuan dasar yang memberi arah bagaimana sesuatu harus dilakukan. Hal utama yang menjadi dasar (pegangan, petunjuk, dan sebagainya) untuk menentukan atau melaksanakan sesuatu. (KKBI, 2008).

3. Peraturan

Peraturan berasal dari kata aturan yang berarti hasil perbuatan atau segala

sesuatu yang sudah diatur sedangkan peraturan yaitu tatanan atau petunjuk, kaidah, ketentuan yang dibuat mengatur (KKBI, 2008).

4. Pencak Silat

Pencak silat adalah permainan yang berguna untuk mempertahankan diri dengan jurus balasan, sedangkan silat adalah kemampuan mempertahankan diri dengan tangan yang menyerang Suharso (2005, p. 368).

## E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan angket (kuesioner). Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2013, p. 142).

Pada penelitian ini peneliti akan menyebarkan survei berupa kuesioner yang disebarkan kepada atlet pencak silat di UKM Pencak Silat UNY dan atlet Kazakhstan. Kuesioner ini berisi pernyataan – pernyataan yang dibuat dengan *google form*. Penyebaran *link* ini dapat dilakukan melalui *WhatsApp* maupun media lain yang mendukung penyebaran.

### 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data ( Arikunto, 2006, p.160). Instrumen ini menggunakan *skala likert*. *skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seorang atau sekelompok. Sebagai instrumen utama peneliti bertindak sebagai

pengamat, pewawancara, pengumpul data sekaligus sebagai pembuat laporan hasil penelitian (Sugiyono dalam Ihya dkk, 2021, p. 39). Skala yang digunakan yaitu 1 – 5 dalam lembar kuesioner.

Dengan demikian peneliti menggunakan *skala likert* untuk mengetahui sejauh mana Persepsi Atlet Ukm Pencak Silat Uny Dan Atlet Kazkhstan Terhadap Implementasi Peraturan Pertandingan Pencak Silat Tahun 2022. Dengan menyusun kuesioner berupa pertanyaan yang berasal dari indikator atau sub indikator implementasi penanaman nilai-nilai pendidikan karakter. Indikator tersebut menjadi tolak ukur untuk menyusun pertanyaan, dan untuk menjawab pertanyaan pada kolom tertentu dengan menggunakan bentuk *check list* (√). Sehingga responden tinggal memberikan tanda check list (√) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat.dengan penjelasan sebagai berikut:

**Table 1. Alternatif Jawaban Angket**

| **Butir** | **Alternatif Jawaban** | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **SS** | **S** | **RG** | **TS** | **STS** |
| **Positif** | **5** | **4** | **3** | **2** | **1** |
| **Negatif** | **1** | **2** | **3** | **4** | **5** |
| | | | | | |

**Table 2. Kisi - kisi Instrument**

| Variabel | Faktor | Indikator | Sub Indikator | No Butir | ∑ |
|---|---|---|---|---|---|
| Perbandingan Persepsi Atlet Ukm Pencak Silat Uny Dan Atlet Kazkhstan Pada Implementasi Peraturan Pertandingan Pencak Silat Tahun 2022 | A. | Faktor Internal | | | |
| | 1. Perasaan | a. Perasaan Positif | 1. Senang<br>2. Puas<br>3. Diuntungkan | 1, 3, 5 | 3 |
| | | b. Perasaan Negatif | 1. Takut<br>2. Prihatin<br>3. Kesal | 2*, 4*, 6* | 3 |
| | 2. Sikap dan Kepribadian | a. Sikap dan Kepribadian Positif | 1. Penyesuaian diri baik<br>2. optimis<br>3. Respon baik | 7, 9, 11 | 3 |
| | | b. Sikap dan Kepribadian Negatif | 1. Penyesuaian diri buruk<br>2. Pesimis<br>3. Menyalahkan | 8*, 10*, 12* | 3 |
| | 3. Minat, Motivasi, Evaluasi | Minat, Motivasi, Evaluasi | 1. Motivasi<br>2. Harapan<br>3. Minat | 13, 18, 19* | 3 |
| | B | Faktor Eksternal | | | |
| | 1. Informasi | a. Sumber Info | 1. Asosiasi pencak silat<br>2. pelatih<br>( Positif )<br>3. pelatih | 15, 16, 20* | 3 |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | ( Negatif ) | | |
| | | b. Mengelola Info | 1. Mengetahui dari sumber valid<br>2. Berdiskusi<br>3.Implementasi pertandingan | 14, 17, 21 | 3 |
| | 2. Bentuk Objek dan rangsangan | a. rangsangan Negatif | 1. Tidak percaya diri<br>2. Tidak aman | 23*, 24*, | 2 |
| | | b. rangsangan Positif | 1. peningkatan kreativitas<br>2. Aman | 22, 25, | 2 |
| | Jumlah Soal | | | | 25 |

## F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Validitas

Validitas adalah instrument yang dipergunakan untuk mengukur objek (Sugiyono, 2019, p. 176). Uji validitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan (Sanaky, dkk., 2021, p. 433). Penilaian instrumen dari 2 orang sebagai ahli atau expert yang berkompeten dalam bidang yang akan diteliti. Rumus Gregory (Gregory, 2015) yang digunakan dapat diuraikan sebagai berikut ini.

**Table 3. Matriks Gregory**

| Matriks 2x2 | | Validator 1 | |
|---|---|---|---|
| | | **Tidak relevan** | **relevan** |
| **Validator 2** | **Tidak relevan** | **A** | **B** |
| | **Relevan** | **C** | **D** |

Rumus dari *matriks Gregory* adalah sebagai berikut:

$$V_c = \frac{D}{A+B+C+D}$$

Keterangan:

A : Jumlah butir dengan penilaian tidak relevan dari validator 1 & 2

B : Jumlah butir dengan penilaian tidak relevan dari validator 2, relevan dari validator 1

C : Jumlah butir dengan penilaian tidak relevan dari validator 1, relevan dari validator 2

D : Jumlah butir dengan penilaian relevan dari validator 1 & 2

**Table 4. Kriteria Validitas Instrument**

| Koefisien | Kategori |
|---|---|
| 0,8 – 1,0 | Validitas sangat tinggi |
| 0,6 – 0,79 | Validitas tinggi |
| 0,4 – 0,59 | Validitas sedang |
| 0,2 – 0,39 | Validitas rendah |
| 0,00 – 0,19 | Validitas sangat rendah |

**2. Reliabilitas**

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik Formula Alpha Cronbach. Menurut Suharsimi Arikunto (2010, p. 239), Rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 atau 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian.

Rumus Alpha Cronbach:

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_x^2}\right]$$

Keterangan:

r11 = koefisien reliabilitas alpha

k = jumlah item pertanyaan

∑ b 2 □ = jumlah varian butir

t 2 □ = varians total.

**Table 5. Klasifikasi Koefisien Realibilitas**

| NO | Nilai Realibilitas | Interpretasi |
|---|---|---|
| **1** | **0,80 < r11 ≤ 1,00** | **Derajat Realibilitas Sangat Tinggi** |
| **2** | **0,60 < r11 ≤ 0,80** | **Derajat Realibilitas Tinggi** |
| **3** | **0,40 < r11 ≤ 0,60** | **Derajat Realibilitas Cukup** |
| **4** | **0,20 < r11 ≤ 0,40** | **Derajat Realibilitas Rendaj** |
| **5** | **0,00 < r11 ≤ 0,20** | **Derajat Realibilitas Sangat Rendah** |

Arikunto (2016 : 239)

Instrumen dikatakan reliable jika koefisian Alpha sama dengan atau lebih besar 0,600, jadi jika nilai Alpha cronbach kurang dari 0,600 instrumen dikatakan tidak reliable.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif dan Uji beda dengan menggunakana uji T. Penelitian statistik deskriptif

yang digunakan adalah menggunakan persentase dengan menggolongkan subyek menjadi 5 indikator, langkah selanjutnya adalah menganalisis data, sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) (Azwar,2016, p.163).

**Table 6. Norma Penilaian**

| No | Interval | Kategori |
|---|---|---|
| 1 | $X \geq M + 1$, SD Ke Atas | Baik Sekali |
| 2 | $M + 0{,}5\ SD \leq X < M + 1{,}5\ SD$ | Baik |
| 3 | $M - 0{,}5\ SD \leq X < M + 0{,}5\ SD$ | Cukup |
| 4 | $M - 1{,}5\ SD \leq X < M - 0{,}5\ SD$ | Kurang |
| 5 | $X \leq M - 1{,}5$ SD Ke Bawah | Kurang Sekali |

Keterangan:

X : Skor,

M : Mean,

SD : Standar Deviasi

(Sumber: Azwar, 2016, p. 113).

Langkah-langkah menentukan kategori sebagai berikut:

1. Data yang diperoleh merupakan data dari skor skala likert yang berkelas 1,2,3,4, 5.
2. Skor terendah untuk masing-masing jawaban adalah 1, dan skor tertinggi 5.
3. Jumlah pertanyaan dalam kuesioner ada 25, yang terbagi dalam 15 pertanyaan faktor internal, dan 10 pertanyaan faktor eksternal.
4. Nilai Mean dan Standar Deviasi untuk menentukan kategori yang digunakan adalah Mean Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi).

Rumus Mean Ideal dan Standar Deviasi Ideal tersebut adalah sebagai berikut:

$$\text{Mi} = \frac{(skor\ maksimum\ x\ jumlah\ sooal)+(skor\ minimum\ x\ jumlah\ soal)}{2}$$

$$\text{SD} = \frac{(skor\ maksimum\ x\ jumlah\ sooal)-(skor\ minimum\ x\ jumlah\ soal)}{6}$$

Selanjutnya dilakukann uji T yang bertujuan untuk menentukan adanya perbedaan yang signifikan serta membandingkan antara rata-rata kedua kelompok sampel.

# BAB IV
# HASIL DAN PEMBAHASAN

## A. Gambaran Objek Penelitian

Penelitian yangberjudul perbandingan persepsi atlet UKM Pencak Silat dan atlet Kazakhstan pada implementasi peraturan pertandingan Pencak Silat tahun 2022 dilaksanakan pada pada 27 November 2023 – 19 Januari 20224 dengan sampel sebanyak 30 responden, yang terdiri dari 15 atlet UKM Pencak Silat UNY dan 15 atlet Kzakhstan. Responden pada penelitian ini terdiri dari berbagai jenis kelamin dan berbagai rentang usia. Gambaran umum objek penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

### 1. Jenis Kelamin

Berikut ini merupakan hasil jawaban responden terkait jenis kelamin berdsarkan kuesioner yang telah dibagikan sebagai berikut:

**Table 7. Karakteristik Responsen Berdasarkan Jenis Kelamin**

| JENIS KELAMIN | FREKUENSI | PRESENTASE |
|---|---|---|
| Laki – laki | 12 | 40% |
| Perempuan | 18 | 60% |

*Sumber: data primer yang diolah, 2024 (Lampiran 13)*

Berdasarkan tabel 8 di atas diketahui bahwa jumlah responden berjenis kelamin perempuan adalah yang terbanyak yaitu sebesar 18 orang atau dengan presentase 60%.

### 2. Umur

Berikut adalah hasil jawaban responden tentang umur berdasarkan kuesioner yang telah dibagikan.

**Table 8. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

| Umur | FREKUENSI | PRESENTASE |
|---|---|---|
| 17 – 19 | 7 | 23,33% |
| 20 – 22 | 18 | 60% |
| 23 – 25 | 5 | 16,67 |

*Sumber: data primer yang diolah, 2024 (Lampiran 14)*

Berdasarkan pengelompokan umur seperti tabel 9 di atas dapat diketahui bahwa dari 30 responden, sebagian besar responden berusia 20 – 22 tahun yaitu sebanyak 18 orang atau dengan nilai presentase 60%.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Validitas dan Realibilitas

a. Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah kuesioner penelitian tersebut dapat dikatakan valid. Metode validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Matriks Gregory. Penilaian instrumen dari 2 orang dosen sebagai ahli atau expert yaitu Dr. Drs. Agung Nugroho AM., M.Si. dan Prof. Dr. Awan Hariono, S.Pd., M.Or. yang berkompeten dalam bidang yang akan diteliti. Rumus *Gregory* (2015) yang digunakan dapat diuraikan sebagai berikut ini.**:**

**Table 9. Hasil Uji Validitas**

| Matriks 2x2 | | Validator 1 | |
|---|---|---|---|
| | | Tidak relevan | Relevan |
| Validator 2 | Tidak relevan | 2 | 0 |
| | Relevan | 0 | 23 |

Validitas isi = $\frac{23}{(2+23)}$ = 0,92 ( Validitas sangat tinggi )

Berdasarkan perhitungan rumus *Gregory* didapatkan nilai 0,92. Nilai tersebut bila dilihat pada kriteria validitas, maka instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini masuk pada kriteria validitas sangat tinggi. Sehingga instrumen dalam penelitian ini layak untuk digunakan.

b. Realibilitas

Penelitian ini uji realibilitas menguunakan teknik *crobach's Alpha* dengan jumlah sampel sebanyak 14 responden. Instrument yang digunakan dalam angket/kuesioner dapat dinyatakan realiabel apabila nilai yang dihasilkan < 0,06, adapun hasil yang didapatkan sebagai berikut:

**Table 10. Hasil Uji Realibilitas**

| ***crobach's Alpha*** | **N of Item** |
|---|---|
| 0,756 | 14 |

Hasil dari uji realibilitas di atas menunjukkan nilai yang dihasilkan sebesar 0,756 atau dapat diartikan nilai uji realibilitas <0,06. Dapat disimpulkan bahwa instrument dalam angket dinyatakan realibel.

## C. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di dua Negara yang berbeda yaitu di UKM Pencak Silat UNY dan Kazakhstan. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada tanggal 26 November 2023 – 19 Januari 2024. Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data yaitu tentang perbedaan persepsi atlet pencak silat UKM UNY dan Kazakhstan,yang diungkapkan dengan angket yang berjumlah 25 butir pernyataan, dan terbagi dalam dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal.hasil analisis data dipaparkan sebagai berikut.

1. **Persepsi atlet UKM pencak silat UNY**

Deskriptif statistik data hasil penelitian persepsi persepsi atlet UKM pencak sulat UNY pada implementasi peraturan pertandingan tahun 2022 didapat nilai terendah (*minimumI)* 68,nilai tertinngi (*maksimum*) 86, rerata (*mean*) 77, nilai tengah (*median*) 78, nilai yang sering muncul (*mode*) 77,6, *standar deviasi* (SD) 6,43.

**Table 11. Deskriptif statistik persepsi atlet UKM Pencak Silat UNY pada implementasi peraturan pertandingan pencak silat tahun 2022**

| Statistik | |
|---|---|
| ***N*** | **15** |
| **Mean** | **77** |
| **Median** | **78** |
| **Mode** | **77,6** |
| **Std. Deviation** | **6,43** |
| **Minimum** | **68** |
| **Maximum** | **86** |

Apabila ditampilkan dalam bentuk Norma penilaian persepsi pada implementasi peraturan pertandingan pencan silat tahun 2022 disajikan pada tabel 12 sebagai berikut:

**Table 12. Norma penilaian persepsi atlet UKM Pencak silat UNY pada implementasi peraturan pertandingan pencak silat tahun 2022**

| No | Interval | Kategori | Frekuensi | % |
|---|---|---|---|---|
| 1 | X < 50 | Sangat Kurang | 0 | 0,00% |
| 2 | 50 < X ≤ 67 | Kurang | 0 | 0,00% |
| 3 | 67 < X ≤ 84 | Cukup | 14 | 93,33% |
| 4 | 84 < X ≤ 101 | Baik | 1 | 6,67% |
| 5 | X > 101 | Sangat baik | 0 | 0,00% |
| Jumlah | | | 15 | 100% |

Berdasarkan Norma Penilaian pada tabel 12 di atas, persepti atlet UKM pencak silat UNY pada implementasi peraturan pertandingan tahun 2022 dapat disajikan pada gambar 1 sebagai berikut:

**Gambar 1. Diagram Batang Persepsi Atlet UKM Pencak Silat UNY Pada Implementasi Peraturan Pertandingan tahun 2022**

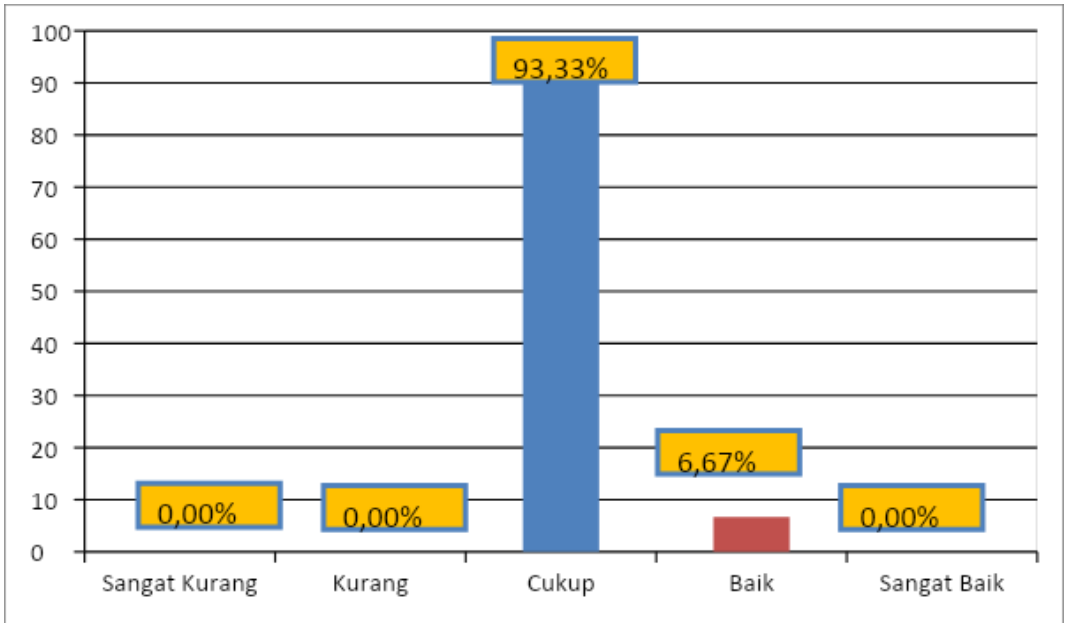


Berdasarkan Norma Penilaian pada tabel 12 dan diagram 1 di atas, menunjukkan bahwa persepsi atlet UKM pencak sulat UNY pada implementasi peraturan pertandingan tahun 2022 berada pada kategori "sangat kurang" sebesar 0,00% (0 *atlet*), "kurang" sebesar 0,00% (0 *atlet*), "cukup" sebesar 93,33% (14 *atlet*), "baik""sebesar 6,67% (1 *atlet*), dan "sangat baik" sebesar 0,00% (0 *atlet*). Berdasarkan nilai rata – rata yaitu 77, yang masuk dalam kategori "cukup".

**a. Faktor Internal**

Deskriptif statistik data hasil penelitian persepsi persepsi atlet UKM pencak sulat UNY pada implementasi peraturan pertandingan tahun 2022 berdasarkan faktor internal didapat nilai terendah (*minimumI)* 42,nilai tertinngi

(*maksimum*) 51, rerata (*mean*) 47, nilai tengah (*median*) 46, nilai yang sering muncul (*mode*) 45,6, *standar deviasi* (SD) 2,85.

**Table 13. Deskriptif Statistik Persepsi Atlet UKM Pencak Silat UNY pada Implementasi Peraturan Pertandingan Pencak Silat tahun 2022 Berdasarkan Faktor Internal**

| Statistik | |
|---|---|
| ***N*** | **15** |
| **Mean** | **47** |
| **Median** | **46** |
| **Mode** | **45,6** |
| **Std. Deviation** | **2,85** |
| **Minimum** | **42** |
| **Maximum** | **51** |

Apabila ditampilkan dalam bentuk Norma penilaian persepsi pada implementasi peraturan pertandingan pencan silat tahun 2022 berdasarkan faktor internal disajikan pada tabel 14 sebagai berikut:

**Table 14. Norma penilaian persepsi atlet UKM Pencak silat UNY pada implementasi peraturan pertandingan pencak silat tahun 2022 Berdasarkan Faktor Internal**

| No | Interval | Kategori | Frekuensi | % |
|---|---|---|---|---|
| 1 | X < 30 | Sangat Kurang | 0 | 0,00% |
| 2 | 30< X ≤ 40 | Kurang | 0 | 0,00% |
| 3 | 40 < X ≤ 50 | Cukup | 14 | 93,33% |
| 4 | 50 < X ≤ 60 | Baik | 1 | 6,67% |
| 5 | X > 60 | Sangat baik | 0 | 0,00% |
| Jumlah | | | 15 | 100% |

Berdasarkan Norma Penilaian pada tabel 14 di atas, persepti atlet UKM pencak silat UNY pada implementasi peraturan pertandingan tahun 2022 berdasarkan faktor internal dapat disajikan pada gambar 2 sebagai berikut:

**Gambar 2.Diagram Batang Persepsi Atlet UKM Pencak Silat UNY Pada Implementasi Peraturan Pertandingan Pencak Silat tahun 2022 internal**

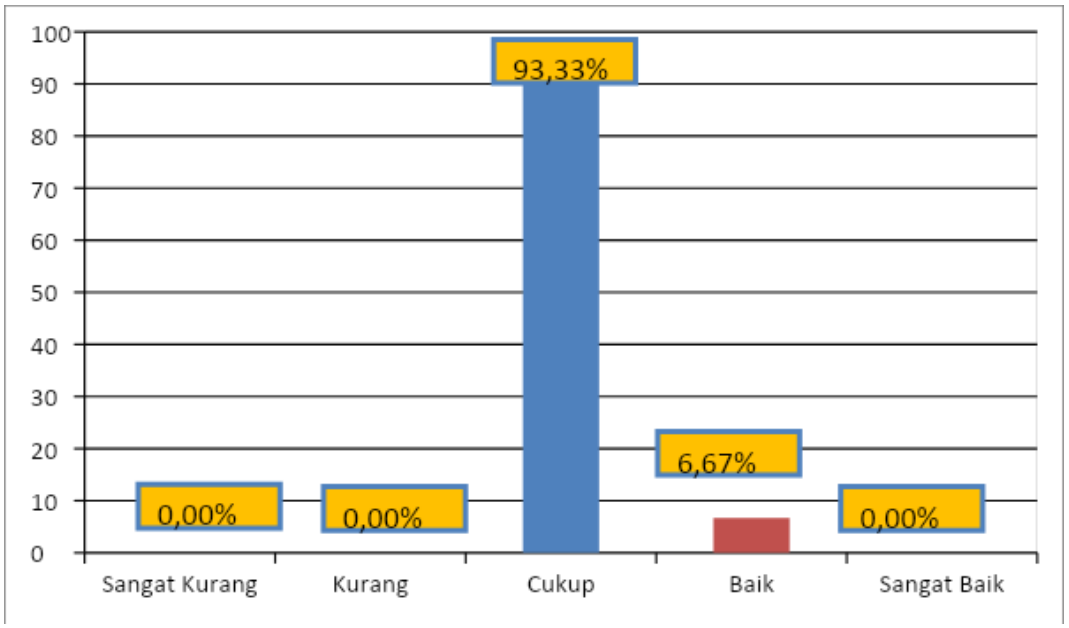


Berdasarkan Norma Penilaian pada tabel 14 dan diagram 2 di atas, menunjukkan bahwa persepsi atlet UKM pencak sulat UNY pada implementasi peraturan pertandingan tahun 2022 yang ditinjau dari faktor internal berada pada kategori "sangat kurang" sebesar 0,00% (0 *atlet*), "kurang" sebesar 0,00% (0 *atlet*), "cukup" sebesar 93,33% (14 *atlet*), "baik""sebesar 6,67% (1 *atlet*), dan "sangat baik" sebesar 0,00% (0 *atlet*).

**b. Faktor Eksternal**

Deskriptif statistik data hasil penelitian persepsi persepsi atlet UKM pencak sulat UNY pada implementasi peraturan pertandingan tahun 2022 berdasarkan faktor eksternal didapat nilai terendah (*minimumI)* 26,nilai tertinngi (*maksimum*) 34, rerata (*mean*) 29, nilai tengah (*median*) 30, nilai yang sering muncul (*mode*) 32, *standar deviasi* (SD) 2,55.

**Table 15. Deskriptif Statistik Persepsi Atlet UKM Pencak Silat UNY pada Implementasi Peraturan Pertandingan Pencak Silat tahun 2022 Berdasarkan Faktor Eksternal**

| Statistik | |
|---|---|
| ***N*** | **15** |
| **Mean** | **29** |
| **Median** | **30** |
| **Mode** | **32** |
| **Std. Deviation** | **2,55** |
| **Minimum** | **26** |
| **Maximum** | **34** |

Apabila ditampilkan dalam bentuk Norma penilaian persepsi pada implementasi peraturan pertandingan pencak silat tahun 2022 berdasarkan faktor eksternal disajikan pada tabel 16 sebagai berikut:

**Table 16. Norma penilaian persepsi atlet UKM Pencak silat UNY pada implementasi peraturan pertandingan pencak silat tahun 2022 Berdasarkan Faktor Eksternal**

| No | Interval | Kategori | Frekuensi | % |
|---|---|---|---|---|
| 1 | X < 20 | Sangat Kurang | 0 | 0,00% |
| 2 | 20< X ≤ 27 | Kurang | 0 | 0,00% |
| 3 | 27 < X ≤ 33 | Cukup | 15 | 100% |
| 4 | 33 < X ≤ 40 | Baik | 0 | 0,00% |
| 5 | X > 60 | Sangat baik | 0 | 0,00% |
| Jumlah | | | 15 | 100% |

Berdasarkan Norma Penilaian pada tabel 16 di atas, persepti atlet UKM pencak silat UNY pada implementasi peraturan pertandingan tahun 2022 berdasarkan faktor internal dapat disajikan pada gambar 3 sebagai berikut:

**Gambar 3. Diagram Batang Persepsi Atlet UKM Pencak Silat UNY Pada Implementasi Peraturan Pertandingan tahun 2022 Berdasarkan Faktor Eksternal**

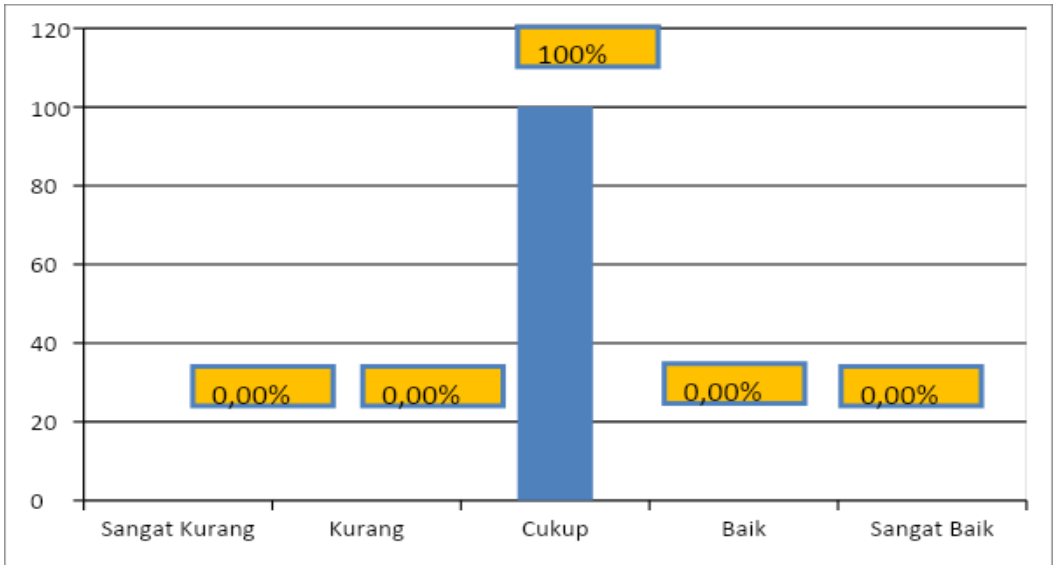


Berdasarkan Norma Penilaian pada tabel 16 dan diagram 3 di atas, menunjukkan bahwa persepsi atlet UKM pencak sulat UNY pada implementasi peraturan pertandingan tahun 2022 yang ditinjau dari faktor eksternal berada pada kategori "sangat kurang" sebesar 0,00% (0 *atlet*), "kurang" sebesar 0,00% (0 *atlet*), "cukup" sebesar Persepsi Atlet UKM Pencak Silat UNY Pada Implementasi Peraturan Pertandingan tahun 2022 Berdasarkan Faktor Eksternal "baik""sebesar 0,00% (0 *atlet*), dan "sangat baik" sebesar 0,00% (0 *atlet*).

**2. Persepsi atlet pencak silat Kazakhstan**

Deskriptif statistik data hasil penelitian persepsi persepsi atlet pencak silat Kazakhstan pada implementasi peraturan pertandingan tahun 2022 didapat nilai terendah (*minimumI)* 70, nilai tertinngi (*maksimum*) 93, rerata (*mean*) 80, nilai tengah (*median*) 79, nilai yang sering muncul (*mode*) 80,8, *standar deviasi* (SD) 6,79.

**Table 17. Deskriptif Statistik Persepsi Atlet Pencak Silat Kazakhstan pada Implementasi Peraturan Pertandingan Pencak Silat tahun 2022**

| Statistik | |
|---|---|
| ***N*** | **15** |
| **Mean** | **80** |
| **Median** | **79** |
| **Mode** | **80,8** |
| **Std. Deviation** | **6,79** |
| **Minimum** | **70** |
| **Maximum** | **93** |

Apabila ditampilkan dalam bentuk Norma penilaian persepsi pada implementasi peraturan pertandingan pencan silat tahun 2022 disajikan pada tabel 18 sebagai berikut:

**Table 18. Norma penilaian persepsi atlet Pencak silat Kazakhstan pada implementasi peraturan pertandingan pencak silat tahun 2022**

| No | Interval | Kategori | Frekuensi | % |
|---|---|---|---|---|
| 1 | X < 50 | Sangat Kurang | 0 | 0,00% |
| 2 | 50 < X ≤ 67 | Kurang | 0 | 0,00% |
| 3 | 67 < X ≤ 84 | Cukup | 14 | 93,33% |
| 4 | 84 < X ≤ 101 | Baik | 1 | 6,67% |
| 5 | X > 101 | Sangat baik | 0 | 0,00% |
| Jumlah | | | 15 | 100% |

Berdasarkan Norma Penilaian pada tabel 18 di atas, persepsi atlet Pencak Silat Kazakhstan pada implementasi peraturan pertandingan tahun 2022 dapat disajikan pada gambar 4 sebagai berikut:

**Gambar 4. Diagram Batang Persepsi Atlet Pencak Silat Kazakhstan Pada Implementasi Peraturan Pertandingan tahun 2022**

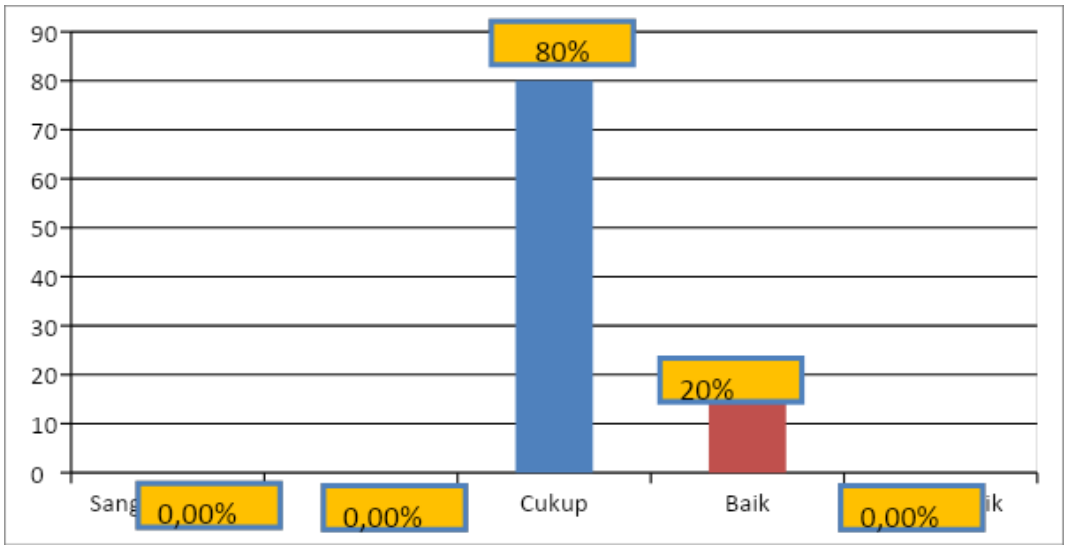


Berdasarkan Norma Penilaian pada tabel 18 dan diagram pada gambar 4 di atas, menunjukkan bahwa persepsi atlet pencak silat Kazakhstan pada implementasi peraturan pertandingan tahun 2022 berada pada kategori "sangat kurang" sebesar 0,00% (0 *atlet*), "kurang" sebesar 0,00% (0 *atlet*), "cukup" sebesar 80% (12 *atlet*), "baik""sebesar 20% (3 *atlet*), dan "sangat baik" sebesar 0,00% (0 *atlet*). Berdasarkan nilai rata – rata yaitu 80, yang masuk dalam kategori "cukup".

**a. Faktor Internal**

Deskriptif statistik data hasil penelitian persepsi persepsi atlet pencak silat Kazakhstan pada implementasi peraturan pertandingan tahun 2022 berdasarkan faktor internal didapat nilai terendah (*minimumI)* 41,nilai tertinggi (*maksimum*) 55, rerata (*mean*) 48, nilai tengah (*median*) 48, nilai yang sering muncul (*mode*) 48, *standar deviasi* (SD) 4,28.

**Table 19. Deskriptif Statistik Persepsi Atlet Pencak Silat Kazakhstan pada Implementasi Peraturan Pertandingan Pencak Silat tahun 2022 Berdasarkan Faktor Internal**

| Statistik | |
|---|---|
| ***N*** | **15** |
| **Mean** | **48** |
| **Median** | **48** |
| **Mode** | **48** |
| **Std. Deviation** | **4,28** |
| **Minimum** | **41** |
| **Maximum** | **55** |

Apabila ditampilkan dalam bentuk Norma penilaian persepsi pada implementasi peraturan pertandingan pencan silat tahun 2022 berdasarkan faktor internal disajikan pada tabel 20 sebagai berikut:

**Table 20. Norma penilaian persepsi atlet Pencak silat Kazakhstan pada implementasi peraturan pertandingan pencak silat tahun 2022 Berdasarkan Faktor Internal**

| No | Interval | Kategori | Frekuensi | % |
|---|---|---|---|---|
| 1 | X < 30 | Sangat Kurang | 0 | 0,00% |
| 2 | 30< X ≤ 40 | Kurang | 0 | 0,00% |
| 3 | 40 < X ≤ 50 | Cukup | 14 | 93,33% |
| 4 | 50 < X ≤ 60 | Baik | 1 | 6,67% |
| 5 | X > 60 | Sangat baik | 0 | 0,00% |
| Jumlah | | | 15 | 100% |

Berdasarkan Norma Penilaian pada tabel 20 di atas, persepti atlet pencak silat Kazakhstan pada implementasi peraturan pertandingan tahun 2022 berdasarkan faktor internal dapat disajikan pada gambar 5 sebagai berikut:

**Gambar 5. Diagram Batang Persepsi Atlet Pencak Silat Kazakhstan Pada Imolementasi Peraturan Pertandingan Pencak Silat tahun 2022**

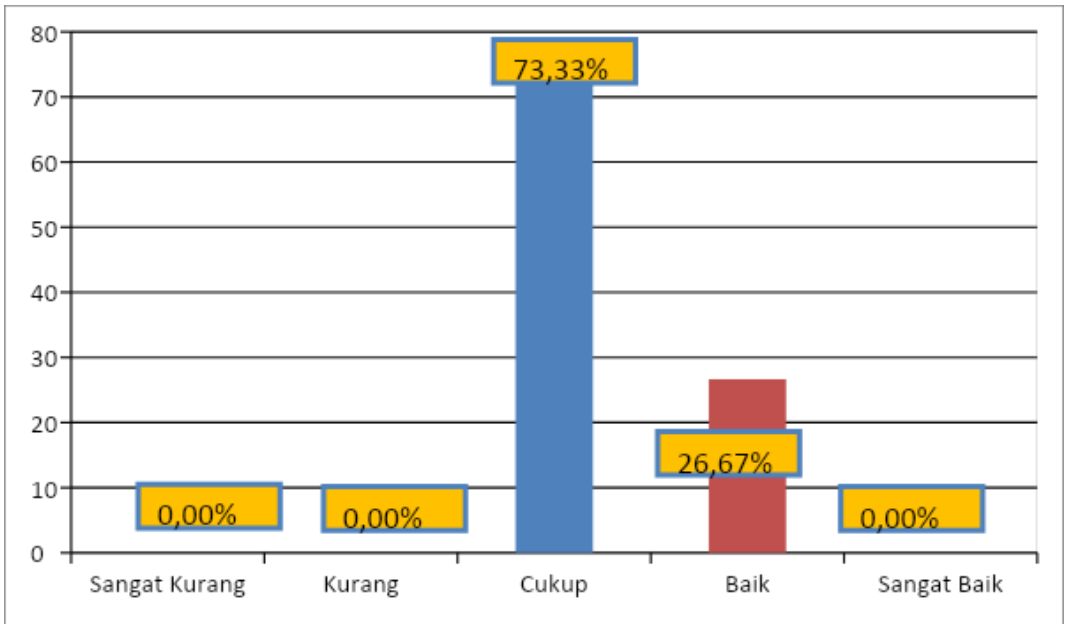


Berdasarkan Norma Penilaian pada tabel 20 dan diagram pada gambar 5 di atas, menunjukkan bahwa persepsi atlet pencak sulat Kazakhstan pada implementasi peraturan pertandingan tahun 2022 yang ditinjau dari faktor internal berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0,00% (0 *atlet*), “kurang” sebesar 0,00% (0 *atlet*), “cukup” sebesar 73,33% (11 *atlet*), “baik""sebesar 26,67% (4 *atlet*), dan “sangat baik” sebesar 0,00% (0 *atlet*).

**c. Faktor Eksternal**

Deskriptif statistik data hasil penelitian persepsi persepsi atlet pencak sulat Kazakhstan pada implementasi peraturan pertandingan tahun 2022 berdasarkan faktor eksternal didapat nilai terendah (*minimumI)* 22,nilai tertinngi (*maksimum*) 38, rerata (*mean*) 32, nilai tengah (*median*) 32, nilai yang sering muncul (*mode*) 31.2, *standar deviasi* (SD) 3,97.

**Table 21. Deskriptif Statistik Persepsi Atlet Pencak Silat Kazakhstan pada Implementasi Peraturan Pertandingan Pencak Silat tahun 2022 Berdasarkan Faktor Eksternal**

| Statistik | |
|---|---|
| ***N*** | **15** |
| **Mean** | **32** |
| **Median** | **32** |
| **Mode** | **31,2** |
| **Std. Deviation** | **3,97** |
| **Minimum** | **22** |
| **Maximum** | **38** |

Apabila ditampilkan dalam bentuk Norma penilaian persepsi pada implementasi peraturan pertandingan pencak silat tahun 2022 berdasarkan faktor eksternal disajikan pada tabel 22 sebagai berikut:

**Table 22.Norma penilaian Persepsi Atlet Pencak Silat Kazakhstan pada Implementasi Peraturan Pertandingan Pencak Silat tahun 2022 Berdasarkan Faktor Eksternal**

| No | Interval | Kategori | Frekuensi | % |
|---|---|---|---|---|
| 1 | X < 20 | Sangat Kurang | 0 | 0,00% |
| 2 | 20< X ≤ 27 | Kurang | 0 | 0,00% |
| 3 | 27 < X ≤ 33 | Cukup | 15 | 100% |
| 4 | 33 < X ≤ 40 | Baik | 0 | 0,00% |
| 5 | X > 60 | Sangat baik | 0 | 0,00% |
| Jumlah | | | 15 | 100% |

Berdasarkan Norma Penilaian pada tabel 22 di atas, persepti atlet pencak silat Kazakhstan pada implementasi peraturan pertandingan tahun 2022 berdasarkan faktor internal dapat disajikan pada gambar 6 sebagai berikut:

**Gambar 6. Diagram Batang Persepsi Atlet Pencak Silat Kazakhstan Pada Implementasi Peraturan Pertandingan tahun 2022 Berdasarkan Faktor Eksternal**

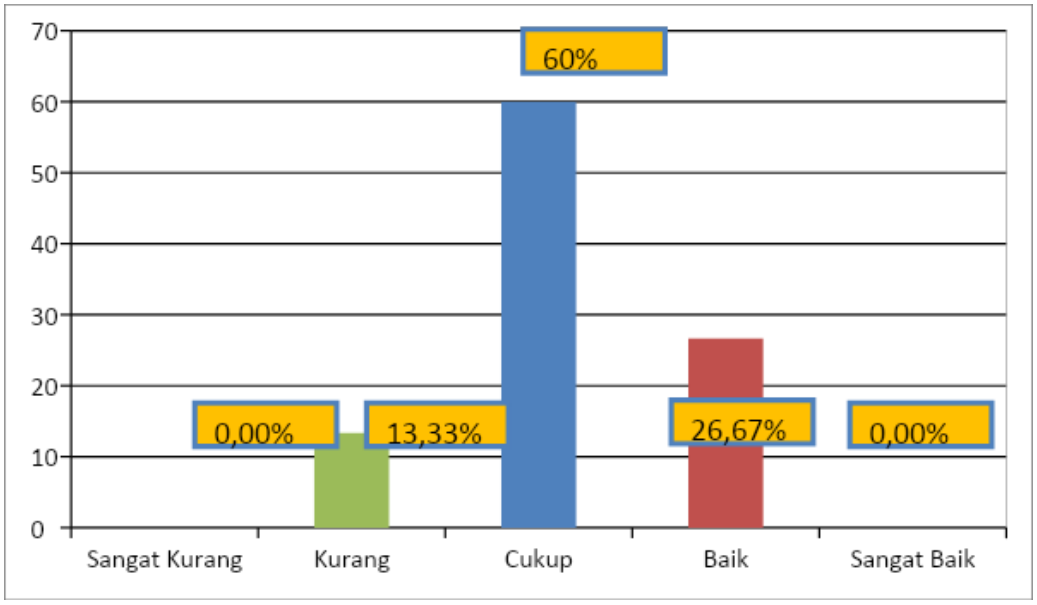


Berdasarkan Norma Penilaian pada tabel 22 dan diagram pada gambar 6 di atas, menunjukkan bahwa persepsi atlet pencak silat Kazakhstan pada implementasi peraturan pertandingan tahun 2022 yang ditinjau dari faktor eksternal berada pada kategori "sangat kurang" sebesar 0,00% (0 *atlet*), "kurang" sebesar 13,33% (2 *atlet*), "cukup" sebesar 60% (9 *atlet*), "baik""sebesar 26,67% (4 *atlet*), dan "sangat baik" sebesar 0,00% (0 *atlet*).

## D. Pembahasan

Pembahasan ini akan membahas penguraian penelitian tentang perbedaan persepsi atlet UKM Pencak Silat UNY dan atlet Kazakhstan pada implementasi peraturan pertandingan Pencak Silat tahun 2022. Dimulai dari pembahasan berdasarkan gambaran objek penelitian, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan dalam distribusi jenis kelamin antara atlet UKM Pencak Silat UNY dan atlet Kazakhstan yang berpartisipasi dalam penelitian. Dengan persentase 40% laki-laki dan 60% perempuan, terlihat bahwa mayoritas partisipan adalah perempuan.

Ada beberapa hal yang mungkin bisa dijelaskan dari distribusi jenis kelamin yang ditemukan dalam penelitian ini. Pertama, bisa jadi terdapat perbedaan dalam proporsi antara atlet laki-laki dan perempuan di antara dua kelompok. Misalnya, mungkin saja di UKM Pencak Silat UNY, terdapat proporsi yang lebih besar dari atlet perempuan dibandingkan dengan atlet laki-laki, sementara di Kazakhstan, proporsi atlet laki-laki dan perempuan lebih seimbang atau bahkan dominan oleh atlet laki-laki.

Kedua, distribusi jenis kelamin ini juga bisa mencerminkan tren umum dalam partisipasi olahraga, baik di Indonesia maupun di Kazakhstan. Berdasarkan data yang diperoleh di Indonesia, partisipasi perempuan dalam olahraga, termasuk pencak silat, telah meningkat dalam beberapa tahun terakhir, sementara di Kazakhstan, perempuan masih kurang banyak terlibat dalam olahraga tersebut. Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian

dan hasil penelitian tentang bagaimana persepsi atlet UKM Pencak Silat UNY dan atlet Kazakhstan pada implementasi peraturan pertandingan Pencak Silat tahun 2022 bisa diketahui bahwa ada perbedaan antara kedua persepsi atlet tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi atlet UKM pencak silat UNY pada implementasi peraturan pertandingan tahun 2022 berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0,00% (0 atlet), “kurang” sebesar 0,00% (0 atlet), “cukup” sebesar 93,33% (14 atlet), “baik"”sebesar 6,67% (1 atlet), dan “sangat baik” sebesar 0,00% (0 atlet). Berdasarkan nilai rata – rata yaitu 77, yang masuk dalam kategori “cukup”. Sedangkan persepsi atlet pencak silat Kazakhstan pada implementasi peraturan pertandingan tahun 2022 berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0,00% (0 atlet), “kurang” sebesar 0,00% (0 atlet), “cukup” sebesar 80% (12 atlet), “baik"”sebesar 20% (3 atlet), dan “sangat baik” sebesar 0,00% (0 atlet). Berdasarkan nilai rata – rata yaitu 80, yang masuk dalam kategori “cukup”.

Hasil menunjukkan prosentase antara kedua kelompok menunjukkan bahwa didominasi oleh kategori “cukup”. Hasil dari persepsi atlet UKM Pencak Silat UNY menunjukkan sebesar 93,33% sedangkan atlet Pencak Silat Kazakhstan menunjukkan sebesar 80%. Perbandingan antara kedua kelompok ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kecil dalam persepsi antara atlet UKM Pencak Silat UNY dan atlet Kazakhstan terkait dengan implementasi peraturan pertandingan. Meskipun mayoritas atlet dari kedua kelompok berada dalam kategori "cukup", namun terdapat perbedaan sekitar 13,33% antara

persentase atlet UKM Pencak Silat UNY dan atlet Kazakhstan dalam kategori tersebut.

Faktor-faktor yang memengaruhi perbedaan dalam persepsi antara kedua kelompok atlet ini sangat bervariasi, mulai dari perbedaan latar belakang budaya, pengalaman pelatihan, hingga faktor psikologis individu. Selain itu, tingkat keterpaparan dan pemahaman terhadap peraturan-peraturan tertentu juga dapat memainkan peran dalam membentuk persepsi atlet terhadap implementasi aturan. Faktor yang memengaruhi perbedaan persepsi antara atlet UKM Pencak Silat UNY dan atlet Kazakhstan salah satunya adalah perbedaan budaya antara Indonesia dan Kazakhstan dapat memengaruhi cara atlet memahami aturan dan norma dalam olahraga. Budaya dan nilai-nilai yang berbeda dapat membentuk persepsi yang berbeda terhadap pentingnya dan implikasi dari peraturan pertandingan.

Faktor budaya memiliki dampak signifikan terhadap persepsi atlet UKM UNY dan atlet Kazakhstan dalam implementasi peraturan pertandingan pencak silat tahun 2022. Pertama, perbedaan latar belakang budaya antara Indonesia dan Kazakhstan dapat memberikan landasan yang berbeda dalam memahami aturan dan norma dalam olahraga. Norma-norma sosial yang terkait dengan olahraga di masing-masing negara juga dapat memengaruhi persepsi atlet terhadap aturan. Misalnya, di Indonesia, pencak silat tidak hanya dianggap sebagai olahraga, tetapi juga sebagai bagian penting dari identitas nasional dan budaya. Hal ini dapat menciptakan tekanan tambahan bagi atlet untuk mematuhi aturan-aturan yang ditetapkan. Di Kazakhstan, olahraga ini tergolong baru dikenal dan

dipandang lebih sebagai alat untuk mencapai prestasi individu atau nasional, yang dapat memengaruhi cara atlet memandang peraturan dan kepatuhan terhadapnya.

Perbedaan dalam kualitas pelatihan antara Indonesia dan Kazakhstan dapat memengaruhi persepsi atlet terhadap implementasi peraturan pertandingan pencak silat tahun 2022. Pertama-tama, Indonesia memiliki tradisi panjang dalam pencak silat dan olahraga beladiri lainnya, dengan sistem pelatihan yang terstruktur dan terorganisir. Pelatihan pencak silat di Indonesia sering kali dilakukan oleh pelatih yang berpengalaman dan terampil, dengan penekanan pada teknik, taktik, dan mentalitas kompetitif. Di sisi lain, di Kazakhstan, di mana pencak silat tidak sepopuler olahraga lain, seperti tinju, sehingga sumber daya untuk pelatihan lebih terbatas dan mereka mengandalkan *YouTube* sebagai sumber informasi untuk melakukan latihan pencak silat. Hal ini didukung oleh hasil observasi yang telah saya lakukan selama melatih pencak silat di Kazakhstan bahwasanya banyak sekali atlet yang kurang paham dengan peraturan yang ada di pencak silat karena pada dasarnya mereka hanya belajar dari media *online* dan tidak memiliki pelatih yang berlatar belakang pencak silat.

Selain itu, pendekatan pelatihan yang berbeda dapat ditemukan antara kedua negara. Di Indonesia, pendekatan pelatihan sering kali menekankan pada pengembangan keterampilan teknis dan taktis, serta aspek mental dan emosional dari olahraga. Pelatihan sering kali terstruktur dan berorientasi pada tujuan, dengan penekanan pada kedisiplinan dan komitmen. Di Kazakhstan, pendekatan pelatihan mungkin lebih individualistik atau tidak terorganisir, terutama jika

atlet bergantung pada sumber daya online seperti YouTube untuk memperoleh informasi dan keterampilan.

Pengalaman pelatihan atlet juga dapat berkontribusi pada perbedaan dalam kualitas pelatihan. Atlet yang dilatih oleh pelatih yang berpengalaman dan berkualitas mungkin memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang peraturan dan strategi pertandingan. Di Indonesia, atlet lebih beruntung untuk mendapatkan bimbingan langsung dari pelatih yang berpengalaman dalam pencak silat, sementara di Kazakhstan, di mana olahraga mungkin kurang berkembang, atlet mengandalkan sumber daya *online* untuk mendapatkan arahan. Dukungan dari pemerintah dan federasi olahraga juga dapat mempengaruhi kualitas pelatihan. Indonesia mungkin memiliki lebih banyak dukungan finansial dan infrastruktur dari pemerintah dan federasi olahraga untuk pengembangan olahraga pencak silat, termasuk pelatihan atlet. Di Kazakhstan, di mana olahraga mungkin kurang diprioritaskan, dukungan serupa mungkin tidak sekuat yang ada di Indonesia, yang dapat memengaruhi kualitas pelatihan dan pengembangan atlet.

Dalam konteks penelitian ini, hasil tersebut memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana atlet dari dua kelompok yang berbeda merespons dan memahami implementasi peraturan pertandingan pencak silat. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang persepsi atlet, dapat dilakukan upaya untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas peraturan pertandingan.

## E. Keterbatasan penelitian

Peneliti sudah berusaha keras dalam memenuhi segala kebutuhan yang dipersyaratkan, bukan berarti peneliti ini tanpa kekurangan dan kelemahan. Beberapa kekurangan dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Sulitnya mengetahui kesungguhan responden dari Kazakhstan dalam mengisi dan mengerjakan angket. Usaha yang dilakukan untuk memperkecil kesalahan yaitu dengan memberi penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian ini. Serta terkendala bahasa, sehingga sebelum penyebaran angket peneliti menerjemahkan bahasa menjadi bahasa rusia.
2. Sulitnya mengetahui kesungguhan responden dari UKM Pencak Silat UNY dalam mengisi dan mengerjakan angket. Usaha yang dilakukan untuk memperkecil kesalahan yaitu dengan memberi penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian ini.
3. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan pada hasil angket sehingga dimungkinkan ada unsur kurang objektif.
4. Saat pengambilan data penelitian pada saat itu melalui media *online* pada saat oenyebaran angket pada responden, sehingga tidak bisa dipantau secara langsung dan apakah jawaban yang diberikan oleh responden benar – benar sesuai dengan pendapatnya sendiri atau tidak.

# BAB V
# KESIMPULAN DAN SARAN

## A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi atlet UKM Pencak Silat UNY pada implementasi peraturan pertandingan tahun 2022 mayoritas berada pada kategori "cukup", sedangkan atlet Kazakhstan mayoritas juga berada pada kategori yang sama. Meskipun demikian, terdapat perbedaan kecil dalam persentase antara kedua kelompok, di mana atlet Kazakhstan memiliki persentase yang sedikit lebih tinggi. Faktor-faktor yang mungkin memengaruhi perbedaan dalam persepsi antara kedua kelompok atlet ini sangat bervariasi, mulai dari perbedaan latar belakang budaya, pengalaman pelatihan, hingga faktor psikologis individu. Budaya yang berbeda antara Indonesia dan Kazakhstan dapat memengaruhi cara atlet memahami aturan dan norma dalam olahraga, sementara perbedaan dalam kualitas pelatihan dan dukungan dari pemerintah juga dapat menjadi faktor penting. elain itu, perbedaan dalam pendekatan pelatihan antara kedua negara juga dapat berkontribusi pada perbedaan persepsi atlet. Di Indonesia, pendekatan pelatihan sering kali lebih terstruktur dan berorientasi pada tujuan, sementara di Kazakhstan, di mana sumber daya untuk pelatihan mungkin lebih terbatas, atlet cenderung mengandalkan sumber daya online seperti YouTube.

## B. Implikasi

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian di atas maka dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Implementasi peraturan pertandingan pencak silat tahun 2022 perlu ditingkatkan dan dievaluasi karena adanya indikasi akan meningkatnya persepsi atlet menjadi lebih positif.
2. Persekutuan Pencak Silat Antarbangsa (PERSILAT), Ikatan Pencak Silat

Seluruh Indonesia (IPSI), dan pihak yang lain menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan peraturan pertandingan pencak silat tahun 2022.

## C. Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Diharapkan Persekutuan Pencak Silat Antarbangsa (PERSILAT), Ikatan Pencak Silat Seluruh Indonesia (IPSI), dan pihak yang lain menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan peraturan pertandingan pencak silat, agar pencak silat bisa masuk dalam cabang olahraga di Oplimpiade.
2. Bagi Persekutuan Pencak Silat Antarbangsa (PERSILAT), Ikatan Pencak Silat Seluruh Indonesia (IPSI) agar dapat memberikan sosialisasi untuk Negara – Negara yang kurang dari segi Pencak Silatnya, seperti di Kazakhstan, agar pengetahuan peraturan pertandingan Pencak Silat dapat diketahui secara merata.

## Daftar Pustaka


Arikunto, S. ( 1998 ). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

_____. (2006). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Bimo, Walgito. (2010). Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta: C.V Andi

Desmita, (2010) Psikologi Perkembangan Peserta Didik, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Fauzan, Muhammad nurkamal, & adiputri, lalita chandiany. (2020). Tutorial Membuat Prototipe Prediksi Ketinggian Air (PKA) Untuk Pendeteksi Banjir Peringatan Dini Berbasis IOT. Bandung: Kreasi Industri Nusantara.

Handayani, A. (2013). Kemampuan mengelola konflik interpersonal di tempat kerja ditinjau dari persepsi terhadap komunikasi interpersonal dan tipe kepribadian ekstrovert. *Jurnal Psikologi*, *12*(1), 1-12.

Johansyah Lubis. ( 2004 ). *Pencak silat*,. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.

K, D, Burns, et. al. (2010). The 2010 Canadian Hypertension Education Program recommendations for the management of hypertension: part 2–therapy. *Canadian Journal of Cardiology*, *26*(5), 249-258.

Kriswanto, E. (2015). *Pencak Silat*. Yogyakarta: Pustakabarupress.

Miftah, Thoha. (2007). Perilaku Organisasi (konsep dasar dan aplikasinya). Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.

Miftah, Thoha. (2014). Prilaku Organisasi: Konsep Dasar dan Aplikasinya. Jakarta: Rajawali Pers.

Miswari, M. (2017). Mengelola Self Efficacy, Perasaan dan Emosi dalam Pembelajaran melalui Manajemen Diri. *Cendekia: Jurnal Kependidikan dan Kemasyarakatan*, *15*(1), 67-82.

Muchlas, M. (2008). Perilaku organisasi. Yogyakarta: UGM Press

Mulyana (2013), *Pendidikan Pencak Silat Membangun Jati Diri dan Karakter Bangsa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Munas, IPSI. (2022). *Peraturan Pertandingan Pencak Silat Ikatan Pencak Silat Indonesia.* Jakarta: PB IPSI

Nugroho, A. (2001). *Diktat Pedoman Latihan Pencak Silat*. Yogyakarta: FIK-UNY

_____. (2008). *Diktat Pedoman Latihan Pencak Silat*, Yogyakarta:FIK-UNY

Rakhmat, J. (2008). Psikologi Komunikasi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Satiadarma, M. P. (2000). Dasar-dasar psikologi olahraga. *Jakarta: Pustaka Sinar Harapan*.

Setyowati, O. L. (2015). Pemahaman atlet polo air DIY terhadap peraturan permainan. *Universitas Negeri Yogyakarta*.

Sugihartono, dkk. (2007). Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press.

Sugiyono, (2021). METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF dan R&D (M.Dr. Ir. Sutopo, S.Pd (ed); ke2 ed).

Sukmadinata, N. S. (2011). Metode penelitian pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Undang-Undang Republik Indonesia

Wahyudi, A. R. (2021). *Pengaruh faktor non teknis pertandingan dalam penilaian juri kepada atlet pencak silat*. *JSES: Journal of Sport and Exercise Science*, *4*(2), 14-20.

**Skripsi :**

Nopitasari, A. D., & Wahyudi, A. R. (2022). *Tingkat pemahaman atlet pencak silat usia dewasa kategori tanding di ipsi ponorogo terhadap peraturan pertandingan pencak silat 2016*. Jurnal Prestasi Olahraga, 5(5), 103-108.

Putra, B. J. (2014). Perbandingan Persepsi Siswa Terhadap Lagu Daerah dan Lagu Pop di SMP Negeri 1 Muntilan. *Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta*.

Suriana, S. (2022). *Perbandingan Persepsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam dan Prodi Tadris Bahasa Inggris terhadap Pembelajaran Bahasa Arab di IAIN Parepare* (Doctoral dissertation, IAIN Parepare).

# Lampiran

## Lampiran 1. Surat Bimbingan Tugas Akhir Skripsi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN**
Jln. Kolombo No.1 Yogyakarta Telp:(0274) 550307,
Fax: (0274) 513092. Laman: fik.uny.ac.id. email: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 241/PKO/XII/2023
Lamp. : 1 Eksemplar proposal
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada Yth

Bapak : Dr. Fauzi, M.Si

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka penyelesaian tugas akhir, dimohon kesediaan Bapak / Ibu untuk membimbing mahasiswa di bawah ini :

Nama : Tri Utaminingsih
NIM : 20602244018

Dan telah mengajukan proposal skripsi dengan judul/topik :

PERBANDINGAN PERSEPSI ATLET UKM PENCAK SILAT UNY DAN ATLET KAZKHASTAN PADA IMPLEMENTASI PERATURAN PERTANDINAGN PENCAK SSILAT TAHUN 2022

Demikian atas kesediaan dan perhatian dari Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 28 Desember 2023
Ketua Departemen PKO

Dr. Fauzi, M.Si
NIP. 19631228 199002 1 002

*). *Blangko ini kalau sudah selesai*
*Bimbingan dikembalikan ke Jurusan PKL*
Menurut BAN PT lama Bimbingan minimal 8 kali

## Lampiran 2. Lembar Bimbingan

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN**
Jln. Kolombo No.1 Yogyakarta Telp:(0274) 550307,
Fax: (0274) 513092. Laman: fik.uny.ac.id. email: humas_fik@uny.ac.id

*LEMBAR KONSULTASI*

Nama : Tri Utaminingsih
NIM : 20602244018
Pembimbing : Dr. Fauzi, M.Si

| No | Hari/Tgl. | Permasalahan | Tanda tangan Pembimbing |
|---|---|---|---|
| 1. | Selasa 2/1 2024 | Tinjauan Buku pendoman Skripsi FIK 2023 | |
| 2. | Senin 8/1 2024 | Bimbingan masalah + kajian pustaka | |
| 3. | 15/1 2024 | menerima persetujuan dan judul sesuai untuk uji validitas & reliabilitas | |
| 4. | Jumat 19/1 2024 | di analisis hasil validitas dan reabilitas. | |
| 5. | Senin 22/1 2024 | Bab IV di lengkapi | |
| 6 | 25/1 2024 | di lengkapi Bab V di perbaiki | |
| 7 | 30/1 2024 | di perbaiki Bab IV & V serta lampiran | |

Ketua Departemen PKO

*). Blangko ini kalau sudah selesai
Bimbingan dikembalikan ke Jurusan PKL

Dr. Fauzi, M.Si
NIP. 19631228 199002 1 002

## Lampiran 3.Surat Permohonan Uji Validitas

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN**
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

15 Januari 2024

Nomor : B/219/UN34.16/LT/2024
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : **Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian**

**Yth . Dr. Drs. Agung Nugroho AM., M.Si.**
**FIKK UNY**

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | Tri Utami Ningsih |
| NIM | : | 20602244018 |
| Program Studi | : | Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S1 |
| Judul Tugas Akhir | : | PERBANDINGAN PERSEPSI ATLET UKM PENCAK SILAT UNY DAN ATLET KAZKHSTAN PADA IMPLEMENTASI PERATURAN PERTANDINGAN PENCAK SILAT TAHUN 2022 |
| Waktu Uji Instrumen | : | Senin - Rabu, 8 - 10 Januari 2024 |

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Dekan,

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP. 19830626 200812 1 002

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/220/UN34.16/LT/2024 — 15 Januari 2024
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : **Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian**

**Yth . Prof. Dr. Awan Hariono, S.Pd., M.Or.**
**FIKK UNY**

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | Tri Utami Ningsih |
| NIM | : | 20602244018 |
| Program Studi | : | Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S1 |
| Judul Tugas Akhir | : | PERBANDINGAN PERSEPSI ATLET UKM PENCAK SILAT UNY DAN ATLET KAZKHSTAN PADA IMPLEMENTASI PERATURAN PERTANDINGAN PENCAK SILAT TAHUN 2022 |
| Waktu Uji Instrumen | : | Selasa - Jumat, 16 - 19 Januari 2024 |

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Dekan,

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP. 19830626 200812 1 002

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

## Lampiran 4.Surat Keterangan Validasi

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI**
**INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR**

Saya yang bertandantangan dibawah ini:

Nama : Prof. Dr. Awan Hariono, S.Pd., M.Or.
NIP : 197207132002121001
Jurusan : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Menyatakan bahwa instrument penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Tri Utaminingsih
NIM : 20602244018
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Judul TA : Perbandingan Persepsi Atlet Ukm Pencak Silat Uny Dan Atlet Kazkhstan Pada Implementasi Peraturan Pertandingan Pencak Silat Tahun 2022

Setelah dilakukan kajian atas instrumen TA tersebut dapat dinyatakan:

- [ ] Layak digunakan untuk penelitian
- [ ] Layak digunakan dengan revisi
- [ ] Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.
Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 16 Januari 2024
Validator,

Prof. Dr. Awan Hariono, S.Pd., M.Or.
NIP. 197207132002121001

Catatan:

- [ ] Beri tanda ✔

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI**
**INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR**

Saya yang bertandantangan dibawah ini:

Nama : Dr. Drs. Agung Nugroho AM., M.Si.
NIP : 196109081988111001
Jurusan : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Menyatakan bahwa instrument penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Tri Utaminingsih
NIM : 20602244018
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Judul TA : Persepsi Atlet Kazkhstan Pada Implementasi Peraturan Pertandingan Pencak Silat Tahun 2022

Setelah dilakukan kajian atas instrumen TA tersebut dapat dinyatakan:

- [ ] Layak digunakan untuk penelitian
- [x] Layak digunakan dengan revisi
- [ ] Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.
Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 8 Januari 2024
Validator,

Dr. Drs. Agung Nugroho AM., M.Si.
NIP. 196109081988111001

Catatan:

- [ ] Beri tanda ✔

**C. Instrumen Penelitian**

| No. | Pernyataan | Jawaban | |
|---|---|---|---|
| | | YA | TIDAK |
| 1. | Sebagai seorang atlet pencak silat, saya merasa diuntungkan dengan diberlakukannya peraturan pertandingan tahun 2022. | ✓ | |
| 2. | Sebagai seorang atlet pencak silat, saya merasa dirugikan dengan diberlakukannya peraturan pertandingan tahun 2022 | ✓ | |
| 3. | Sebagai seorang atlet pencak silat, saya merasa merasa senang karena perubahan aturan tersebut memberikan kejelasan yang lebih baik dalam pertandingan | ✓ | |
| 4. | Sebagai seorang atlet pencak silat, saya merasa kesal dengan perubahan peraturan tersebut | ✓ | |
| 5. | Sebagai seorang atlet pencak silat, saya merasa puas dengan proses implementasi aturan baru dalam pertandingan | ✓ | |
| 6. | Sebagai seorang atlet pencak silat, saya merasa tidak puas dengan proses implementasi aturan baru dalam pertandingan | ✓ | |
| 7. | Sebagai seorang atlet pencak silat, penyesuaian diri saya sangat bagus terhadap perubahan peraturan tersebut. | ✓ | |
| 8. | Sebagai seorang atlet pencak silat, penyesuaian diri saya sangat jelek terhadap perubahan peraturan tersebut.. | ✓ | |
| 9. | Sebagai seorang atlet pencak silat, saya menjadi lebih optimis karena perubahan peraturan tersebut. | ✓ | |
| 10. | Sebagai seorang atlet pencak silat, saya menjadi lebih pessimis karena perubahan peraturan tersebut.. | ✓ | |
| 11. | Sebagai seorang atlet pencak silat, saya sangat menerima perubahan peraturan tersebut karena sistem penilaian lebih jelas daripada peraturan sebelumnya. | ✓ | |
| 12. | Sebagai seorang atlet pencak silat, saya sangat menolak perubahan peraturan tersebut karena sistem penilaian lebih jelas pada peraturan sebelumnya . | ✓ | |
| 13. | Implementasi peraturan pertandingan pencak silat tahun 2022 dapat memotivasi saya dalam meningkatkan kinerja sebagai atlet | ✓ | |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 14. | Saya merasa informasi yang saya dapat dari PERSILAT sangat mencukupi dalam memahami peraturan pertandingan. | | ✓ |
| 15. | konsistensi informasi peraturan pertandingan pencak silat tahun 2022 dari pihak berwenang sangat jelas dan konsisten | ✓ | |
| 16. | Saya merasa informasi yang saya dapat dari pelatih sangat mencukupi dalam memahami peraturan pertandingan. | ✓ | |
| 17. | Saya sering berdiskusi dengan pelatih dalam memahami peraturan pertandingan. | ✓ | |
| 18. | Sebagai atlet pencak silat, saya berharap dengan diberlakukanya peraturan pertandingan 2022 pencak silat bisa masuk olimpiade. | ✓ | |
| 19. | Sebagai atlet pencak silat saya lebih berminat dengan peraturan 2016 dibandingkan dengan peraturan 2022 | ✓ | |
| 20. | Saya merasa informasi yang saya dapat dari pelatih sangat kurang dalam memahami peraturan pertandingan. Maka dari itu saya memerlukan sumber informasi lain. | ✓ | |
| 21. | Saya merasa implementasi peraturan pertandingan pencak silat tahun 2022 akan menjadi daya tarik. | ✓ | |
| 22. | Peraturan baru memberikan peluang lebih besar untuk mengembangkan strategi pertandingan | ✓ | |
| 23. | Saya tidak percaya diri saat menerapkan teknik aturan terbaru dalam pertandingan. | | |
| 24. | Saya merasa implementasi peraturan pertandingan tahun 2022 menimbulkan resiko cidera yang sangat tinggi. | | ✓ |
| 25. | Saya merasa implementasi peraturan pertandingan tahun 2022 sangat *safety* . | ✓ | |

**D. Kritikan dan Saran**

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

| | | | |
|---|---|---|---|
| 18. | Sebagai atlet pencak silat, saya berharap dengan diberlakukanya peraturan pertandingan 2022 pencak silat bisa masuk olimpiade. | | |
| 19. | Sebagai atlet pencak silat saya lebih berminat dengan peraturan 2016 dibandingkan dengan peraturan 2022 | | |
| 20. | Saya merasa informasi yang saya dapat dari pelatih sangat kurang dalam memahami peraturan pertandingan. Maka dari itu saya memerlukan sumber informasi lain. | | |
| 21. | Saya merasa implementasi peraturan pertandingan pencak silat tahun 2022 akan menjadi daya tarik. | | |
| 22. | Peraturan baru memberikan peluang lebih besar untuk mengembangkan strategi pertandingan | | |
| 23. | Saya tidak percaya diri saat menerapkan teknik aturan terbaru dalam pertandingan. | | ✓ |
| 24. | Saya merasa implementasi peraturan pertandingan tahun 2022 menimbulkan resiko cidera yang sangat tinggi. | | |
| 25. | Saya merasa implementasi peraturan pertandingan tahun 2022 sangat *safety* . | | |

**D. Kritikan dan Saran**

Deskripsian no. 4, 23 diperbaiki lagi dengan lebih-lebih.

| | | | |
|---|---|---|---|
| | memberikan kejelasan yang lebih baik dalam pertandingan | | |
| 4. | Sebagai seorang atlet pencak silat, saya merasa kesal dengan perubahan peraturan tersebut | | |
| 5. | Sebagai seorang atlet pencak silat, saya merasa puas dengan proses implementasi aturan baru dalam pertandingan | | |
| 6. | Sebagai seorang atlet pencak silat, saya merasa tidak puas dengan proses implementasi aturan baru dalam pertandingan | | |
| 7. | Sebagai seorang atlet pencak silat, penyesuaian diri saya sangat bagus terhadap perubahan peraturan tersebut. | | |
| 8. | Sebagai seorang atlet pencak silat, penyesuaian diri saya sangat jelek terhadap perubahan peraturan tersebut. | | |
| 9. | Sebagai seorang atlet pencak silat, saya menjadi lebih optimis karena perubahan peraturan tersebut. | | |
| 10. | Sebagai seorang atlet pencak silat, saya menjadi lebih pessimis karena perubahan peraturan tersebut. | | |
| 11. | Sebagai seorang atlet pencak silat, saya sangat menerima perubahan peraturan tersebut karena sistem penilaian lebih jelas daripada peraturan sebelumnya. | | |
| 12. | Sebagai seorang atlet pencak silat, saya sangat menolak perubahan peraturan tersebut karena sistem penilaian lebih jelas pada peraturan sebelumnya . | | |
| 13. | Implementasi peraturan pertandingan pencak silat tahun 2022 dapat memotivasi saya dalam meningkatkan kinerja sebagai atlet | | |
| 14. | Saya merasa informasi yang saya dapat dari PERSILAT sangat mencukupi dalam memahami peraturan pertandingan. | | ✓ |
| 15. | konsistensi informasi peraturan pertandingan pencak silat tahun 2022 dari pihak berwenang sangat jelas dan konsisten | | |
| 16. | Saya merasa informasi yang saya dapat dari pelatih sangat mencukupi dalam memahami peraturan pertandingan. | | |
| 17. | Saya sering berdiskusi dengan pelatih dalam memahami peraturan pertandingan. | | |

**Lampiran 5. Contoh Uji Coba Angket Penelitian**

ANGKET

Untuk setiap item pernyataan menjelaskan seberapa sering Anda terlibat dalam setiap perilaku fairplay. Jawaban Anda akan dijaga dan dijamin kerahasiaannya oleh karenanya tolong jawab dengan "JUJUR". Berikanlah tanda X (silang) pada salah satu kolom jawaban peryataan yang paling sesuai dengan kondisi diri Anda!

Ket: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RG), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

.

Nama :
Usia :
Jenis Kelamin :
Kelas Tanding :

| No. | Pertanyaan | Jawaban | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | SS | S | RG | TS | STS |
| 1. | Sebagai seorang atlet pencak silat, saya merasa diuntungkan dengan diberlakukannya peraturan pertandingan tahun 2022. | | | | | |
| 2. | Sebagai seorang atlet pencak silat, saya merasa dirugikan dengan diberlakukannya peraturan pertandingan tahun 2022 | | | | | |
| 3. | Sebagai seorang atlet pencak silat, saya merasa merasa senang karena perubahan aturan tersebut memberikan kejelasan yang lebih baik dalam pertandingan | | | | | |
| 4. | Sebagai seorang atlet pencak silat, saya merasa kesal dengan perubahan peraturan tersebut | | | | | |
| 5. | Sebagai seorang atlet pencak silat, saya merasa puas dengan proses implementasi aturan baru dalam pertandingan | | | | | |
| 6. | Sebagai seorang atlet pencak silat, saya merasa tidak puas dengan proses implementasi aturan baru dalam pertandingan | | | | | |
| 7. | Sebagai seorang atlet pencak silat, penyesuaian diri saya sangat bagus terhadap perubahan peraturan tersebut. | | | | | |
| 8. | Sebagai seorang atlet pencak silat, penyesuaian diri saya sangat jelek terhadap perubahan peraturan tersebut.. | | | | | |
| 9. | Sebagai seorang atlet pencak silat, saya menjadi lebih optimis karena perubahan peraturan | | | | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | tersebut. | | | | | |
| 10. | Sebagai seorang atlet pencak silat, saya menjadi lebih pessimis karena perubahan peraturan tersebut.. | | | | | |
| 11. | Sebagai seorang atlet pencak silat, saya sangat menerima perubahan peraturan tersebut karena sistem penilaian lebih jelas daripada peraturan sebelumnya. | | | | | |
| 12. | Sebagai seorang atlet pencak silat, saya sangat menolak perubahan peraturan tersebut karena sistem penilaian lebih jelas pada peraturan sebelumnya . | | | | | |
| 13. | Implementasi peraturan pertandingan pencak silat tahun 2022 dapat memotivasi saya dalam meningkatkan kinerja sebagai atlet | | | | | |
| 14. | Saya merasa informasi yang saya dapat dari PERSILAT sangat mencukupi dalam memahami peraturan pertandingan. | | | | | |
| 15. | konsistensi informasi peraturan pertandingan pencak silat tahun 2022 dari pihak berwenang sangat jelas dan konsisten | | | | | |
| 16. | Saya merasa informasi yang saya dapat dari pelatih sangat mencukupi dalam memahami peraturan pertandingan. | | | | | |
| 17. | Saya sering berdiskusi dengan pelatih dalam memahami peraturan pertandingan. | | | | | |
| 18. | Sebagai atlet pencak silat, saya berharap dengan diberlakukanya peraturan pertandingan 2022 pencak silat bisa masuk olimpiade. | | | | | |
| 19. | Sebagai atlet pencak silat saya lebih berminat dengan peraturan 2016 dibandingkan dengan peraturan 2022 | | | | | |
| 20. | Saya merasa informasi yang saya dapat dari pelatih sangat kurang dalam memahami peraturan pertandingan. Maka dari itu saya memerlukan sumber informasi lain. | | | | | |
| 21. | Saya merasa implementasi peraturan pertandingan pencak silat tahun 2022 akan menjadi daya tarik. | | | | | |
| 22. | Peraturan baru memberikan peluang lebih besar untuk mengembangkan strategi pertandingan | | | | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 23. | Saya tidak percaya diri saat menerapkan teknik aturan terbaru dalam pertandingan. | | | | | |
| 24. | Saya merasa implementasi peraturan pertandingan tahun 2022 menimbulkan resiko cidera yang sangat tinggi. | | | | | |
| 25. | Saya merasa implementasi peraturan pertandingan tahun 2022 sangat s*afety* . | | | | | |

ANGKET

**Перцепция спортсменов относительно внедрения правил соревнований по пенциак-силат.**

Ваши ответы будут сохранены и конфиденциальность обеспечена, поэтому, пожалуйста, отвечайте 'ЧЕСТНО.' Выберите один из вариантов ответа в одной из колонок для утверждения, которое, по вашему мнению, наиболее подходит!

Полностью Согласен (ПС), Согласен (С), Сомневаюсь (См), Не Согласен (НС), Полностью Не Согласен (ПНС)

.

Имя : :

Возраст :

Пол :

Категория соревнования:

| No. | Pertanyaan | Jawaban | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | ПС | С | См | НС | ПНС |
| 1. | Как атлет по пенцак силат, я считаю, что введение правил соревнований в 2022 году приносит мне выгоду. | | | | | |
| 2. | В качестве атлета по пенцак силату, я чувствую себя пострадавшим от введения правил соревнований в 2022 году. | | | | | |
| 3. | В качестве атлета по пенцак силату, я радуюсь, потому что изменения в правилах придают больше ясности в соревнованиях | | | | | |
| 4. | В качестве атлета по пенцак силату, я раздражен изменениями в правилах | | | | | |
| 5. | В качестве атлета по пенцак силату, я удовлетворен процессом внедрения новых правил в соревнованиях | | | | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 6. | В качестве атлета по пенцак силату, я неудовлетворен процессом внедрения новых правил в соревнованиях | | | | | |
| 7. | В качестве атлета по пенцак силату, я хорошо адаптировался к изменениям в правилах. | | | | | |
| 8. | В качестве атлета по пенцак силату, я плохо адаптировался к изменениям в правилах | | | | | |
| 9. | В качестве атлета по пенцак силату, я стал более оптимистичным из-за изменений в правилах | | | | | |
| 10. | В качестве атлета по пенцак силату, я стал более пессимистичным из за изменений в правилах | | | | | |
| 11. | В качестве атлета по пенцак силату, я полностью принимаю изменения в правилах, потому что система оценки более ясна, чем в предыдущих правилах. | | | | | |
| 12. | В качестве атлета по пенцак силату, я крайне отрицательно отношусь к изменениям в правилах, потому что система оценки была более ясной в предыдущих правилах. | | | | | |
| 13. | В недрение правил соревнований по пенцак силату в 2022 году мотивирует меня повысить свою производительность как атлета | | | | | |
| 14. | Я считаю, что информации, которую я получаю от PERSILAT, достаточно для понимания правил соревнований. | | | | | |
| 15. | Согласованность информации о правилах соревнований по пенцак силату в 2022 году со стороны органов власти очевидна и последовательна. | | | | | |
| 16. | Я считаю, что информации, которую я получаю от тренера, достаточно для понимания правил соревнований. | | | | | |
| 17. | Я часто обсуждаю с тренером вопросы, связанные с пониманием правил соревнований | | | | | |
| 18. | Как атлет по пенцак силату, я надеюсь, что с введением правил | | | | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | соревнований 2022 года пенцак силат станет олимпийским видом спорта. | | | | | |
| 19. | Как атлет по пенцак силату, я больше заинтересован в правилах 2016 года, чем в правилах 2022 года | | | | | |
| 20. | Я считаю, что информации, которую я получаю от тренера, недостаточно для понимания правил соревнований. Поэтому мне нужен другой источник информации | | | | | |
| 21. | Я считаю, что внедрение правил соревнований по пенцак силату в 2022 году будет привлекательным. | | | | | |
| 22. | Новые правила открывают большие возможности для разработки стратегий в соревнованиях | | | | | |
| 23. | Я не уверен в себе, применяя последние техники в соревнованиях. | | | | | |
| 24. | Я считаю, что внедрение правил соревнований 2022 года повышает риск получения травм | | | | | |
| 25. | Я считаю, что внедрение правил соревнований 2022 года очень безопасно | | | | | |

## Lampiran 6. Data Uji Coba

| NO | RESPONDEN | HASIL RESPONDEN | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | P.1 | P.2 | P.3 | P.4 | P.5 | P.6 | P.7 | P.8 | P.9 | P.10 | P.11 | P.12 | P.13 | P.14 | P.15 | P.16 | P.17 | P.18 | P.19 | P.20 | P.21 | P.22 | P.23 | P.24 | P.25 |
| 1 | Pramudita Novanto | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 2 | Annaas Firmansyah Solikhul Wahid | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 3 | Yusuf surya andika | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 |
| 4 | Dilla Putri | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 5 | 3 | 4 | 2 | 5 | 2 | 5 | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 5 | Afrizal | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 2 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 1 | 4 | 5 | 5 | 3 | 1 | 3 |
| 6 | Zakky Arrofiud Al-ula | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 7 | Amor Surojo | 3 | 2 | 2 | 5 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 |
| 8 | Nabila S | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 2 |
| 9 | Mochammad Iqbal Fadhilah | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 10 | Rosiana Istanti | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 11 | Nur Anisa | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 |
| 12 | bagas kusuma arya | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 |
| 13 | PUTRA INDY SANGFANATA VIDIA | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 |
| 14 | RINA ISWANTINI | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 2 | 4 | 5 | 3 | 2 | 4 | 4 |

**Lampiran 7. Hasil Penelitian UKM Pencak Silat UNY & Kazakhstan**

| NO | Nama | ATLET UKM PENCAK SILAT UNY | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | USIA | J.K | Kejuaraan | P.1 | P.2 | P.3 | P.4 | P.5 | P.6 | P.7 | P.8 | P.9 | P.10 | P.11 | P.12 | P.13 | P.14 | P.15 | P.16 | P.17 | P.18 | P.19 | P.20 | P.21 | P.22 | P.23 | P.24 | P.25 |
| 1 | A MAR MA'RUF B HABO | 21 | L | Piala Kasad I tahun 2023 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 2 |
| 2 | Veny Putri Krisnawati | 22 | P | 2022 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 3 | RM. Juan Sheva Cosmi Prata | 22 | L | Kejurkot Dewasa 2023 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 4 | Ilham Syaltar Ghaut | 22 | L | Pesta Olahraga UNJ 2023 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 |
| 5 | Dian | 20 | P | 2023 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 2 |
| 6 | Angga Pratomo | 21 | L | PORDA | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 |
| 7 | Kotmila | 21 | P | Pragon 2023 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 |
| 8 | Afrilia Dina Najwa Nastiti | 17 | P | Kejuaraan Daerah | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 2 | 4 |
| 9 | Rizkha Satriya Fajar Dewanti | 20 | P | Agustus 2023 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 10 | Yeni Rizqiyanti | 20 | P | September 2023 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 |
| 11 | Akhmad taufik nurhidayat | 22 | L | Kelumas | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 5 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 5 | 2 |
| 12 | Rafika adelia nur aini | 23 | P | Upy cap ke 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 |
| 13 | Pramudya Regita R | 21 | P | 2020 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 |
| 14 | Putri Nur | 22 | P | kup sumedang 27-28 desember | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 |
| 15 | Viko Dwi Cahyono | 23 | L | POMNAS KALSEL 2023 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 |

| NO | Nama | ATLET PENCAK SILAT KAZAKHSTAN | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | USIA | J.K | Kejuaraan | P.1 | P.2 | P.3 | P.4 | P.5 | P.6 | P.7 | P.8 | P.9 | P.10 | P.11 | P.12 | P.13 | P.14 | P.15 | P.16 | P.17 | P.18 | P.19 | P.20 | P.21 | P.22 | P.23 | P.24 | P.25 |
| 1 | Naina | 23 | P | Dewasa | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 1 | 3 | 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 |
| 2 | Sholpan | 20 | P | Kejuaraan Nasional Kazakhstan | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 |
| 3 | Anzat | 23 | P | Kejuaraan Nasional Kazakhstan | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 1 | 2 | 2 | 2 | 5 | 1 | 1 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 |
| 4 | Aman | 20 | P | Kejuaraan Nasional Kazakhstan | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 2 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 2 | 5 | 5 | 1 | 1 | 5 |
| 5 | Imina | 21 | P | Kejuaraan Nasional Kazakhstan | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 |
| 6 | Aibek | 25 | L | Kejuaraan Nasional Kazakhstan | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 |
| 7 | Ayan | 21 | L | Kejuaraan Nasional Kazakhstan | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 1 | 3 | 5 | 4 | 4 | 1 |
| 8 | Aknur-aiym | 18 | P | Kejuaraan Nasional Kazakhstan | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 9 | Zhanerke | 19 | P | Kejuaraan Nasional Kazakhstan | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 10 | Nurali | 17 | L | piala Kazakhstan | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 |
| 11 | Regina | 19 | P | piala Kazakhstan | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 12 | Azamat | 21 | L | piala Kazakhstan | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 |
| 13 | tasma | 19 | P | Kejuaraan Nasional Kazakhstan | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 14 | Sanzhar | 18 | L | piala Kazakhstan | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 |
| 15 | Kaliyev | 21 | L | piala Kazakhstan | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |

**Lampiran 9. Surat Tugas Melatih ke Kazakhstan**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Alamat: Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon: (0274) 586168 Hunting. Fax (0274) 565500
Laman: uny.ac.id Email:humas@uny.ac.id

**SURAT TUGAS**
Nomor : 2277.3/UN34/RT.01.01/2023

Rektor Universitas Negeri Yogyakarta memberikan tugas kepada :

| NO | Nama | NIM | Golongan | Jabatan |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Luky Fatur Ramadhan | 20602241004 | Mahasiswa | Mahasiswa S1 Departemen Pendidikan Kepelatihan Olahraga |
| 2 | Muh. Abdul Haris | 19602241034 | Mahasiswa | Mahasiswa S1 Departemen Pendidikan Kepelatihan Olahraga |
| 3 | Tri Utami Ningsih | 20602244018 | Mahasiswa | Mahasiswa S1 Departemen Pendidikan Kepelatihan Olahraga |

Keperluan : Menjadi Pelatih Pencak Silat di Astana, Kazakhstan
Tempat : Astana, Kazakhstan
Waktu : 27 September - 10 Desember 2023
Keterangan : Berdasarkan Surat Undangan dari Pencak Silat Association Republik Kazakhstan No. 37, tanggal 7 September 2023. Pembiayaan ditanggung oleh DIPA UNY Tahun 2023 dan Pencak Silat Association.

Surat penugasan ini diberikan untuk dipergunakan dan dilaksanakan sebaik-baiknya dan setelah selesai melaksanakan tugas agar melaporkan hasilnya.

Yogyakarta, 19 September 2023
Rektor,

Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., AIFO.
NIP 196503011990011001

Tembusan :
1. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan
2. Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Keuangan
3. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

**Lampiran 9. Dokumentasi di Kazakhstan**

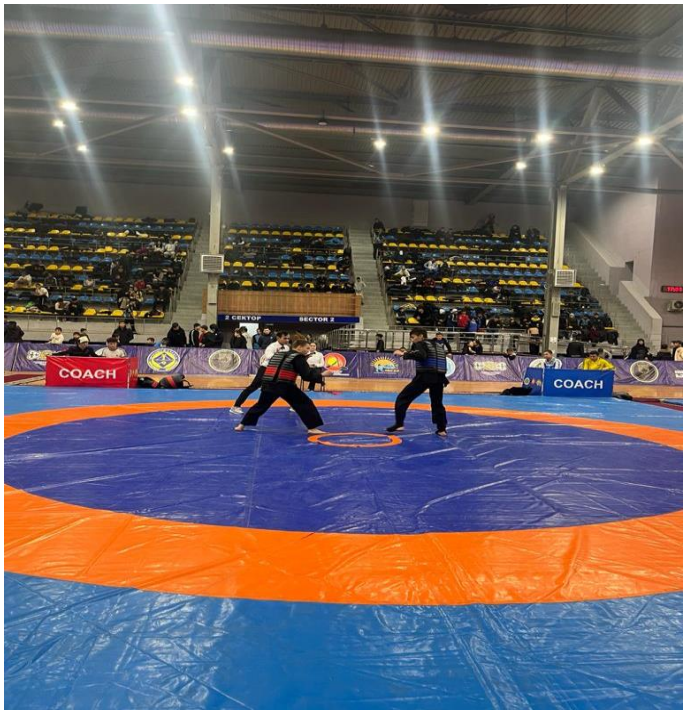
COACH
COACH

сомбодан